

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED*
LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS X PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA
NEGERI 6 PRABUMULIH**

SKRIPSI

Oleh

Dwi Novianti Afdilah

NIM 06031281823022

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 6 PRABUMULIH

SKRIPSI

Oleh

Dwi Novianti Afdilah

NIM. 06031281823022

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Social

Disetujui untuk diajukan dalam ujian akhir program sarjana

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi

Dra. Dewi koryati, M.Pd
NIP. 196408221990032005

Mengesahkan,
Pembimbing

Dra. Dewi koryati, M.Pd
NIP. 196408221990032005



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED*
LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS X PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA
NEGERI 6 PRABUMULIH

SKRIPSI

Oleh

Dwi Novianti Afdilah

NIM. 06031281823022

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Mengesahkan

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi

Dra. Dewi Koryati, M.Pd
NIP. 196408221990032005

Pembimbing

Dra. Dewi Koryati, M.Pd
NIP. 196408221990032005



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED*
LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS X PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA
NEGERI 6 PRABUMULIH**

SKRIPSI

Oleh

Dwi Novianti Afdilah

NIM. 06031281832022

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 18 Juni 2022

Tim penguji:

Ketua: Dra. Dewi Koryati, M.Pd

()

Palembang, 27 Juni 2022

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,

Pendidikan Ekonomi

()

Dra. Dewi Koryati, M.Pd

NIP. 196408221990032005



SURAT PERNYATAAN

Peneliti yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Novianti Afdilah

NIM : 06031281823022

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 6 Prabumulih” ini adalah benar-benar karya peneliti sendiri dan peneliti tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terdapat pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, peneliti bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada peneliti.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



Dwi Novianti Afdilah

NIM. 06031281823022

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT dengan segala nikmat dan berkah yang diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan segala kekurangannya. Salawat dan salam yang dicurahkan untuk Nabi dan rasul terakhir yaitu Nabi Muhammad Sallallahu `alaihi Wassalam. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

- Kedua orang tua peneliti yaitu Alm Bapak Maosul Aziz dan Ibu Endang Suwarni yang senantiasa mendoakan dan menyemangati tanpa kenal lelah serta selalu berusaha memberikan yang terbaik.
- Saudari peneliti Nuriantika Mawarni, yang selalu mensupport saya dalam menyelesaikan skripsi ini dan selalu menyemangati saya. Semoga kedepannya semakin sukses serta selalu bahagia.
- Dosen pembimbing skripsi Ibu Dra. Dewi Koryati, M.Pd. serta dosen yang membantu dalam proses pembimbingan Bapak Muhammad Akbar Budiman, S.Pd., M.Si. Terima kasih atas bimbingan serta bantuannya yang telah diberikan kepada peneliti.
- Seluruh dosen Pendidikan Ekonomi, Bapak Dr. Riswan Jaenudin, M.Pd. Ibu Dra. Dewi Koryati, M.Pd. Bapak Drs. Iqbal Barlian, M.Pd. Ibu Dra. Siti Fatimah, M.Si. Ibu Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si. Bapak Firmansyah, S.Pd., M.Si. Bapak Deskoni, S.Pd., M.Pd. Ibu Edutivia Mardetini, S.Pd., M.Ak. Ibu Dian Eka Amrina, S.Pd., M.Pd. Ibu Yuliana FH. S.Pd., M.Pd. Ibu Dewi Pratita, S.Pd., M.Pd. Bapak Muhammad Akbar Budiman, S.Pd., M.Si dan staf Pendidikan Ekonomi.
- Teman yang selalu membantu dan menyemangati peneliti, Rahmi, Syehni, Rista, Ana dan Amanda. Terima kasih sudah mau menemani dan kebersamai peneliti selama ini.

MOTTO: “Manfaatkanlah dengan sebaik-baiknya kesempatan yang ada, karena kesempatan yang sama tidak datang dua kali”

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada Ibu Dewi Koryati, M.Pd sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih banyak kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Bapak Dr. Hartono, M.A, Ketua Jurusan Pendidikan IPS Ibu Dr. Faridha, M.Si, Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi Ibu Dra. Dewi Koryati, M.Pd yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Bapak dan Ibu dosen sebagai penguji yang telah memberikan saran dalam perbaikan skripsi ini. Dan tak lupa juga peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Muhammad Akbar Budiman, S.Pd., M.Si yang telah memberikan pengarahan dan penilaian dalam proses validasi instrumen penelitian. Serta peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Abdul Hadi, S.Pd., M.Si selaku Kepala SMA Negeri 6 Prabumulih. Ibu Muria Sari, S.Pd selaku guru Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 6 Prabumulih serta selaku guru pemong yang membantu selama peneliti melakukan penelitian, serta peserta didik yang telah membantu peneliti selama melakukan penelitian.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Prabumulih, Juni 2022

Peneliti,



Dwi Novianti Afdilah

NIM. 06031281823022

DAFTAR ISI

HALAMAN MUKA	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN TELAH DI UJIKAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Permasalahan Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Hasil Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian Model Pembelajaran	6
2.2 Model Pembelajaran <i>Blended learning</i>	7
2.2.1 Pengertian Model Pembelajaran <i>Blended learning</i>	7
2.2.2 Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Blended learning</i>	7
2.2.3 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Blended learning</i>	10
2.3 Hasil Belajar.....	13
2.4 Mata Pelajaran Ekonomi	14
2.5 Hipotesis Penelitian	15
2.6 Hasil Penelitian Relevan	15

BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Variabel Penelitian	19
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	19
3.2.1 Model Pembelajaran <i>Blended learning</i>	19
3.2.2 Hasil Belajar.....	19
3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian	20
3.3.1 Populasi	20
3.3.2 Sampel.....	20
3.4 Desain Penelitian	21
3.5 Rancangan Penelitian	21
3.5.1 Tahap Persiapan	21
3.5.2 Tahap Pelaksanaan.....	21
3.5.3 Tahap Penyelesaian.....	23
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.6.1 Tes.....	23
3.6.1.1 Uji Validitas Tes	24
3.6.1.2 Uji Reliabilitas Tes	26
3.6.2 Observasi.....	27
3.7 Teknik Analisis Data.....	27
3.7.1 Analisis Data Tes	27
3.7.2 Analisis Data Observasi.....	28
3.8 Uji Prasyarat.....	28
3.8.1 Uji Normalitas Data	28
3.8.2 Uji Linieritas Regresi	39
3.9 Uji Hipotesis	31
3.9.1 Korelasi Pearson Product Moment	31
3.9.2 Koefisien Determinan	32
3.9.3 Uji-T.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34

4.1 Hasil Penelitian	34
4.1.1 Deskripsi Data.....	34
4.1.1.1 Deskripsi Pelaksanaan	34
4.1.1.2 Deskripsi Data Tes	36
4.1.1.3 Analisis Data Observasi	38
4.1.2 Uji Prasyarat.....	39
4.1.2.1 Uji Normalitas Data	39
4.1.2.1.1 Uji Normalitas Data <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen.....	39
4.1.2.1.2 Uji Normalitas Data <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	44
4.1.2.2 Uji Linearitas Regresi	49
4.1.3 Uji Hipotesis	54
4.1.3.1 Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	54
4.1.3.2 Koefisien Determinan	55
4.1.3.3 Uji-T.....	55
4.2 Pembahasan.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1 Simpulan	60
5.2 Saran	60
DAFTAR RUJUKAN	61
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	20
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	20
Tabel 3.3 Interpretasi Validitas Instrument Tes.....	25
Tabel 3.4 Interpretasi Reliabilitas Instrument Tes	27
Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Hasil Belajar	27
Tabel 3.6 Kategori Hasil Observasi	28
Tabel 3.7 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R.....	31
Tabel 4.1 Hasil Belajar Peserta Didik.....	37
Tabel 4.2 Hasil <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i> Peserta Didik.....	37
Tabel 4.3 Hasil Observasi	38
Tabel 4.4 Perhitungan Uji Normalitas Data <i>Pretest</i>	43
Tabel 4.5 Perhitungan Uji Normalitas Data <i>Posttest</i>	48
Tabel 4.6 Penolong Angka Statistik Uji Linearitas	49
Tabel 4.7 Rangkuman Anava Uji Linearitas Antara Variabel X Dan Y	54
Tabel 4.8 Rerata, Simpangan Baku dan Varians	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus Ekonomi.....	66
Lampiran 2. Rpp Ekonomi.....	68
Lampiran 3. Lembar Observasi.....	81
Lampiran 4. Kisi-Kisi Soal Instrument Penelitian Tes	87
Lampiran 5. Soal Ekonomi	88
Lampiran 6 Kisi-Kisi Observasi	95
Lampiran 7 Lembar Instrument Penelitian Observasi	96
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes	99
Lampiran 9 Tabel Uji Validitas Instrumen Tes	104
Lampiran 10 Hasil Uji Reliabilitas Tes	105
Lampiran 11 Tabel Uji Reliabilitas Tes.....	107
Lampiran 12 Kartu Bimbingan Validasi Instrumen Tes.....	108
Lampiran 13 Kartu Bimbingan Validasi Instrument Observasi.....	109
Lampiran 14 Surat Keterangan Uji Kelayakan Instrument Penelitian.....	110
Lampiran 15 Kartu Bimbingan Skripsi.....	111
Lampiran 16 Hasil Belajar Peserta Didik <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i>	113
Lampiran 17 Tabel Penolong Hitung JK Galat.....	115
Lampiran 18 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	117
Lampiran 19 Usulan Judul Skripsi.....	118
Lampiran 20 Surat Keterangan Pembimbing.....	119
Lampiran 21 Surat Keterangan Mulai Penelitian.....	121
Lampiran 22 Dokumentasi Penelitian.....	122
Lampiran 23 Hasil Uji Plagiasi.....	132

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh model pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas x pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 6 Prabumulih. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan desain *Pre-Experimental Design* dalam bentuk *One Group Pretest Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X IPA SMA Negeri 6 Prabumulih dan sampel dalam penelitian ini adalah kelas X IPA 4 yang berjumlah 36 peserta didik sebagai kelas eksperimen. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *Cluster Random Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes dan observasi. Teknik analisis data hasil belajar diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest*, dan analisis data observasi diperoleh dari hasil observasi pada saat menerapkan model pembelajaran *blended learning*. Hipotesis menggunakan Uji-t yakni *Paired Samples T-test* diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $-19,49 > -1,944$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima dengan keterangan bahwa model pembelajaran memberikan pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas x pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 6 Prabumulih. Disarankan dalam menerapkan model pembelajaran *blended learning* pendidik harus mampu memberikan materi pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik.

Kata Kunci: *Blended Learning*, Hasil Belajar

ABSTRACT

This study aims to prove the effect of the blended learning model on the learning outcomes of class X students in economics at SMA Negeri 6 Prabumulih. This research is an experimental research with Pre-Experimental Design in the form of One Group Pretest Posttest Design. The population in this study was class X IPA SMA Negeri 6 Prabumulih and the sample in this study was class X IPA 4, which consisted of 36 students as the experimental class. The sampling technique used was the Cluster Random Sampling Technique. Data collection techniques used in the form of tests and observations. The data analysis technique for learning outcomes was obtained from the results of the pretest and posttest, and the analysis of observational data was obtained from the results of observations when applying the blended learning learning model. The hypothesis using the t-test, namely the Paired Samples T-test, obtained $T_{count} > T_{table}$, namely $-19.49 > -1.944$, which means H_0 is rejected and H_a is accepted with the statement that the learning model has a significant influence on learning outcomes. So it can be concluded that there is an effect of the blended learning learning model on the learning outcomes of class X students in economics subjects at SMA Negeri 6 Prabumulih. It is recommended that in applying the blended learning model, educators must be able to provide learning materials that can attract the attention of students.

Keywords: *Blended Learning*, *Learning Outcomes*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pandemi covid-19 memberikan dampak pada berbagai bidang yang ada di Indonesia serta membawa perubahan dan tantangan yang harus masyarakat hadapi agar dapat bertahan hidup di tengah meluasnya virus ini. Tidak hanya membawa dampak pada Perekonomian negara, pada sektor Pariwisata serta sektor Pendidikan pun terkena imbasnya (Pradana & Mahendra, 2021:74). Terkhusus untuk sektor Pendidikan juga membawa tantangan baru berupa bagaimana cara yang tepat untuk dilakukan agar Pendidikan di Indonesia tetap dapat berjalan dengan semestinya meskipun penuh dengan kekhawatiran akan virus tersebut.

Di tengah pandemi Covid-19 ini menghasilkan perubahan yang signifikan terhadap proses pembelajaran di mana pembelajaran tatap muka yang dilakukan 100% di sekolah, dengan adanya peraturan dari pemerintah mengenai pencegahan tertularnya virus ini yang menyebabkan proses pembelajaran dilakukan secara jarak jauh atau dalam jaringan, sehingga membutuhkan media untuk mengakses pembelajaran. (Siahaan, 2020:2) Perubahan ini membuat pendidik harus bisa melakukan inovasi dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang digunakan agar dapat efektif dan efisien untuk diterapkan karena tidak memungkinkannya terjadi proses pembelajaran secara konvensional dan adanya tatap muka 100% di sekolah.

Penerapan pembelajaran secara daring yang diterapkan saat ini merupakan sebuah bentuk solusi dari permasalahan mengenai proses pendidikan namun tentu menjadi tantangan baru bagi Indonesia terkait dengan bagaimana teknologi dapat digunakan secara maksimal, bagaimana kemampuan tenaga pendidik serta peserta didik dalam mengikuti alur perubahan tersebut dan bagaimana menghadapi persoalan sarana dan prasana sebagai penunjang jalannya pembelajaran secara

daring. Di Indonesia sendiri sebagai negara kepulauan yang terdiri dari kurang lebih 17 ribu pulau ada banyak daerah yang tidak memiliki akses yang cukup layak untuk dapat menikmati fasilitas internet di mana daerah-daerah terpencil yang menganggap barang elektronik tanpa fasilitas internet masih menjadi sebuah kemewahan. Dan saat ini akses internet menjadi kunci dalam keberhasilan pembelajaran jarak jauh. (Amalia & Nurus, 2020:221)

Ada banyak permasalahan yang timbul ketika pembelajaran dilakukan sepenuhnya secara daring seperti, ketika rumah peserta didik yang letaknya jauh dari pusat kota akan sulit mengikuti proses pembelajaran dengan dalih sinyal yang tidak sampai, ataupun ketika tenaga pendidik yang memiliki kemampuan kurang mencukupi dalam penguasaan teknologi sehingga menyebabkan penyampaian materi pembelajaran tidak dapat dilakukan secara maksimal karena pada tahun 2021, Kemendikbud menyatakan 60% guru di tanah air belum mampu menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) ataupun ketika penggunaan teknologi yang seharusnya untuk belajar justru digunakan dengan tidak semestinya oleh peserta didik.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut mengenai jalannya pembelajaran secara daring ini maka proses pembelajaran sebaiknya dilakukan dengan tidak menerapkan 100% daring dan tetap menyertakan proses pembelajaran konvensional di dalam kelas karena dengan berjalannya upaya pemerintah dalam menangani pandemi ini serta dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat kepada peserta didik di sekolah maka proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara maksimal meskipun dengan kondisi yang terbatas. Karena pembelajaran yang hanya dilakukan satu arah berupa materi yang tersedia pada gawai peserta didik menyebabkan pemahaman yang kurang maksimal karena tidak mendapatkan penjelasan secara langsung dan dengan adanya pembelajaran konvensional yang menyertainya maka proses pembelajaran dapat berlangsung secara dua arah. (Sofyana & Abdul, 2019,85) Dan Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan sesuai dengan keadaan saat ini yaitu model *Blended learning*.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di SMA Negeri 6 Prabumulih yang dilakukan menggunakan metode wawancara bersama guru ekonomi yaitu Ibu

Muria Sari, S.Pd dan beberapa peserta didik. Saat ini Kegiatan Belajar Mengajar dilakukan sesuai dengan keadaan terkini salah satunya yaitu dengan menerapkan 50% daring dan 50% luring dengan durasi waktu pembelajaran yang singkat sesuai dengan anjuran pemerintah, kemudian dengan menerapkan 100% daring ketika terdapat peserta didik yang mengalami positif covid-19 ataupun dengan peserta didik yang hadir ke sekolah 100% namun dengan durasi waktu pembelajaran yang tidak lama agar tidak terlalu menyebabkan kerumunan. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran secara daring menggunakan media *WhatsApp Group* sebagai salah satu media yang digunakan untuk absen, penyampaian materi dan untuk mengakses tugas yang diberikan. Dengan hanya mengandalkan informasi yang tersedia dalam *WhatsApp Group*, peserta didik hanya membaca materi yang disampaikan oleh pendidik kemudian kegiatan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas pun tidak dapat dilakukan dengan maksimal karena terhalang waktu yang singkat sehingga peran peserta didik menjadi pasif dalam proses pembelajarannya.

Model *Blended learning* memberikan solusi terhadap keadaan saat ini dengan memberikan manfaat kepada peserta didik berupa bisa mengakses materi pembelajaran dimana saja dan kapan saja, tidak terikat hanya pada waktu belajar yang ada di dalam kelas karena dengan waktu yang singkat belum tentu peserta didik dapat memahami materi tersebut. Model pembelajaran ini digunakan sebagai bentuk inovasi dan menjadi daya tarik bagi peserta didik agar dapat tetap aktif dalam kegiatan pembelajaran dikarenakan pada saat ini sebagian besar peserta didik sudah mengenal teknologi dan dapat menggunakan dengan sebagaimana mestinya sehingga mendukung jalannya kegiatan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. (Widiyanti, 2020:191)

Hal ini diperkuat dengan adanya penelitian terdahulu dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar dan Kemandirian Belajar Metode Statistika Melalui Pembelajaran *Blended learning*” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui model *blended learning* hasil belajar mahasiswa lebih tinggi dari mahasiswa yang tidak menggunakan model *blended learning*. (Ningsih dkk, 2017). Adapun penelitian dengan judul “Analisis Model Pembelajaran *Blended learning* terhadap Pemahaman dan Penalaran Logis Mahasiswa” hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa peningkatan kemampuan pemahaman mahasiswa dengan model *blended learning* lebih baik serta peningkatan penalaran logis mahasiswa pun lebih tinggi daripada menggunakan model pembelajaran konvensional. (Tambunan, 2021). Kemudian melalui penelitian dengan judul “Pengaruh *Blended learning* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Kebidanan STIKES Pemkab Jombang” hasil penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *blended learning* memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar mahasiswa. (Bherty dkk, 2021). Sehingga dapat terlihat bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning* efektif untuk digunakan dalam peningkatan hasil belajar serta pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan.

Penelitian terdahulu dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning* dilakukan untuk melihat peningkatan hasil belajar terhadap mahasiswa. Namun penelitian ini berbeda, pada penelitian ini menerapkan model pembelajaran *blended learning* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Blended learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 6 Prabumulih**”.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh model pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas x pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 6 Prabumulih.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas x pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 6 Prabumulih.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

a. Bagi peneliti

Menjadikan penelitian ini sebagai pengalaman serta menambah wawasan peneliti sebagai calon pendidik sebagai sebuah usaha dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

b. Bagi peserta didik

Memberikan suasana baru dengan berupaya dalam meningkatkan kolaborasi antara peserta didik dengan pendidik yang berjauhan untuk dapat melakukan proses pembelajaran dan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

c. Bagi pendidik

Model pembelajaran *blended learning* dapat dijadikan sebagai suatu inovasi baru bagi pendidik dalam menggunakan model-model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran serta sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik.

d. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Negeri 6 Prabumulih.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah sebuah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun menurut Komalasari dalam Nasution (2019:15) model pembelajaran adalah suatu bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir proses pembelajaran yang disajikan oleh pendidik, dan merupakan wadah dari penerapan suatu pendekatan, metode dan teknik pembelajaran.

Model pembelajaran adalah petunjuk bagi pendidik dalam merencanakan pembelajaran di kelas, mulai dari mempersiapkan perangkat pembelajaran, media dan alat bantu, sampai alat evaluasi yang mengarah pada upaya pencapaian tujuan pelajaran. (Mirdad, 2020:15)

Menurut Indrawati dalam Tibahary (2018:56) Model pembelajaran adalah suatu rencana mengajar yang memperlihatkan pola pembelajaran tertentu, dalam pola tersebut dapat terlihat kegiatan pendidik dan peserta didik dalam mewujudkan kondisi belajar atau sistem lingkungan yang menyebabkan terjadinya proses belajar pada peserta didik. Pola pembelajaran yang dimaksud adalah tahapan kegiatan pendidik dan peserta didik yang dikenal dengan istilah sintaks.

Dari ketiga pendapat di atas memiliki pendapat yang berbeda namun mempunyai makna yang serupa terkait model pembelajaran. Ketiganya sama-sama mendefinisikan bahwa model pembelajaran adalah suatu proses yang dirancang dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan teori dari ketiga pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu pedoman sistematis yang dibuat untuk merancang pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan di dalam kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung, sehingga pembelajaran menjadi efektif dan efisien serta dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

2.2 Model Pembelajaran *Blended learning*

2.2.1 Pengertian Model Pembelajaran *Blended learning*

Model pembelajaran *blended learning* merupakan model pembelajaran yang menerapkan gabungan antara dua pola pembelajaran. Menurut Solikh dkk. (2018:28) model pembelajaran *blended learning* adalah gabungan antara pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran *e-learning* sehingga peserta didik dapat mengambil keuntungan dari banyak kenyamanan penggunaan *e-learning* dengan tetap mempertahankan manfaat dari pembelajaran di kelas.

Model pembelajaran *blended learning* adalah model yang mengintegrasikan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran jarak jauh yang menggunakan sumber belajar online dan beragam pilihan komunikasi yang dapat digunakan oleh pendidik dan peserta didik. (Putri, 2019:951)

Menurut Muhson (2019:14) model pembelajaran *blended learning* adalah kolaborasi antara pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran online dengan menggunakan portal *e-learning*, blog, website atau jejaring sosial dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang bervariasi dalam rangka untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dari ketiga pendapat di atas memiliki pandangan yang sama, yaitu sama-sama mendefinisikan bahwa model pembelajaran *blended learning* merupakan model pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan uraian dari ketiga pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *blended learning* merupakan model pembelajaran yang mengkombinasikan pembelajaran secara tatap muka dan pembelajaran secara jarak jauh sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik dengan memanfaatkan portal *e-learning*.

2.2.2 Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Blended learning*

Dalam penerapan model pembelajaran *blended learning* ada tahapan yang harus dilakukan. Adapun 3 tahapan dalam penerapan model pembelajaran *blended learning* (Sutisna, 2016:162) yaitu:

1. Tahap Persiapan
 - a. Pendidik harus mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik dengan menentukan materi apa yang akan disampaikan dalam pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Menetapkan jenis media pembelajaran yang akan digunakan dengan teknologi berbasis web, teknologi dan multimedia.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini pendidik berperan sebagai fasilitator dan bertindak sebagai sumber belajar untuk memfasilitasi terjadinya kegiatan proses pembelajaran dengan langkah-langkah:

 - a. Menyampaikan tujuan kompetensi yang akan dicapai
 - b. Mendeskripsikan materi secara singkat
 - c. Menjelaskan langkah-langkah penggunaan media berbasis teknologi sehingga memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik, dengan penggunaan media online ini untuk memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pembelajaran mandiri
 - d. Peserta didik melakukan pembelajaran mandiri dengan menggunakan media online tersebut.

3. Tahap evaluasi

Pada tahap ini evaluasi hasil pembelajaran dilakukan untuk mengukur tingkat efektivitas keberhasilan pembelajaran melalui pengujian awal (*pretest*) untuk mengetahui tingkat penguasaan materi belajar dan pengujian akhir (*posttest*) untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik.

Menurut Arasy (2020:12), ada 3 tahapan mendasar dalam penerapan model pembelajaran *blended learning* ini antara lain:

1. *Seeking of Information*

Pada tahapan ini mencakup pencarian informasi dari berbagai sumber informasi yang tersedia secara *online* maupun *offline* dengan berdasarkan pada relevansi, validitas, reliabilitas konten dan kejelasan akademis, pendidik atau fasilitator berperan memberi masukan bagi peserta didik untuk mencari informasi yang efektif dan efisien.

2. *Acquisition of Information*

Peserta didik secara individu maupun kelompok secara kooperatif dan kolaboratif berupaya untuk menemukan, memahami serta mengkonfrontasikan dengan ide atau

gagasan yang telah ada dalam pikiran peserta didik, kemudian menginterpretasikan informasi atau pengetahuan dari berbagai sumber yang tersedia hingga mampu mengkomunikasikan kembali ide-ide dan hasil interpretasinya menggunakan fasilitas yang tersedia.

3. *Synthesizing of Knowledge*

Pada tahapan ini, peserta didik diharapkan mampu merekonstruksi pengetahuan yang telah diperolehnya melalui proses asimilasi mulai dari hasil analisis, diskusi dan perumusan kesimpulan dari informasi yang diperoleh.

Menurut Nasution, dkk. (2019:106) tahapan dalam penerapan model pembelajaran *blended learning*, antara lain:

1. *Seeking of Information* (Pencarian informasi)
 - a. Pendidik menyampaikan kompetensi tujuan dan kegiatan pembelajaran sebagai bentuk kesiapan belajar peserta didik sekaligus mempersiapkan peserta didik dalam proses eksplorasi materi yang relevan melalui pembelajaran tatap muka (*face to face*) di kelas maupun pada pembelajaran daring (*online*).
2. *Acquisition of Information* (perolehan informasi)
 - a. Pendidik menjelaskan dan mendiskusikan materi yang akan dibahas.
 - b. Pendidik membimbing serta mengkonfrontasikan ide berpikir kepada peserta didik agar mempunyai gagasan yang dapat menghasilkan informasi atau pengetahuan dari berbagai sumber yang telah tersedia.
 - c. Pendidik memberikan penjelasan dalam mengerjakan tugas-tugas yang berkaitan dengan materi yang dibahas.
3. *Synthesizing of Knowledge* (perumusan informasi)
 - a. Pendidik membimbing peserta didik untuk dapat menyajikan pengetahuan yang diperolehnya.
 - b. Pendidik mengevaluasi proses pembelajaran baik itu melalui tatap muka (*face to face*) maupun daring (*online*).

Berdasarkan ketiga pendapat di atas memiliki pandangan yang berbeda namun memiliki persamaan yaitu model pembelajaran *blended learning* terdiri dari 3 tahapan yaitu pendidik mencari informasi terkait materi yang akan diajarkan dari berbagai sumber yang relevan, kemudian pendidik menjelaskan materi serta

mendiskusikan materi bersama peserta didik serta diakhiri dengan evaluasi melalui pemberian tugas kepada peserta didik

Berdasarkan ketiga pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *blended learning* terdiri dari beberapa tahap. Tahap pertama pendidik mengidentifikasi kebutuhan peserta didik yang kemudian memberikan informasi terkait materi yang dibahas dari berbagai sumber yang relevan dan terpercaya untuk dapat diakses peserta didik. Pada tahap selanjutnya pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran yang perlu dicapai serta menjelaskan materi secara singkat dan membimbing peserta didik untuk dapat menyampaikan ide-ide yang didapat dari berbagai sumber yang terpercaya. Pada tahap akhir, pendidik melakukan evaluasi melalui pemberian tugas berupa soal-soal untuk mengetahui pencapaian pembelajaran.

2.2.3 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Blended learning*

Kelebihan dan kekurangan pada model pembelajaran *blended learning* (Ramadhani, 2020:327), antara lain:

1. Kelebihan
 - a. Pembelajaran terjadi secara mandiri dan konvensional yang keduanya memiliki kelebihan yang dapat saling melengkapi.
 - b. Pembelajaran lebih efektif dan efisien.
 - c. Peningkatan aksesibilitas karena dengan adanya *blended learning* maka peserta didik semakin mudah dalam mengakses materi pembelajaran.
2. Kekurangan
 - a. Media yang dibutuhkan sangat beragam, sehingga sulit diterapkan apabila sarana dan prasarana tidak mendukung.
 - b. Tidak meratanya fasilitas yang dimiliki peserta didik seperti computer dan akses internet. Padahal *blended learning* diperlukan akses yang memadai, apabila jaringan kurang memadai akan menyebabkan peserta didik kesulitan dalam mengikuti pembelajaran mandiri via online.
 - c. Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan teknologi.

Menurut Husamah dalam Trisniawati (2021:29) kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada model pembelajaran *blended learning*, seperti:

1. Kelebihan
 - a. Peserta didik lebih leluasa dalam mempelajari materi pelajaran secara mandiri dengan menggali materi-materi yang tersedia secara *online*.
 - b. Peserta didik dapat berdiskusi dengan guru atau peserta didik lainnya diluar jam tatap muka.
 - c. Guru dapat menambahkan materi pengayaan melalui internet.
 - d. Guru dapat meminta peserta didik untuk mempelajari atau mengerjakan tes sebelum pembelajaran.
 - e. Guru dapat melakukan kuis atau tes, memberikan umpan balik dan memanfaatkan hasil tes dengan efektif.
 - f. Peserta didik dapat saling berbagai file atau materi dengan peserta didik lain.
 - g. Pembelajaran dilakukan secara mandiri dan konvensional memiliki kelebihan yang saling melengkapi.
 - h. Pembelajaran lebih efektif dan efisien.
 - i. Meningkatkan aksesibilitas. Dengan adanya model pembelajaran *blended learning* peserta didik semakin mudah belajar dengan mengakses materi pembelajaran.
 - j. Memperluas jangkauan pembelajaran/pelatihan.
 - k. Kemudahan implementasi.
 - l. Efisiensi biaya.
 - m. Hasil yang optimal.
 - n. Menyesuaikan berbagai kebutuhan pembelajaran
 - o. Meningkatkan daya Tarik pembelajaran.
2. Kekurangan
 - a. Media yang dibutuhkan bervariasi, sehingga sulit diterapkan jika sarana dan prasarana tidak mendukung.
 - b. Fasilitas peserta didik yang kurang memadai. Padahal pembelajaran *blended learning* memerlukan akses internet yang memadai dan jika jaringan tidak mendukung maka akan sulit bagi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran *online* secara mandiri.
 - c. Minimnya pengetahuan sumber daya pembelajaran (guru, peserta didik dan orang tua) terhadap penggunaan teknologi.

Menurut Hasudungan (2019:200) kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *blended learning*, antara lain:

1. Kelebihan
 - a. Penyampaian pembelajaran dapat dilaksanakan kapan saja dan dimana saja dengan memanfaatkan sistem jaringan internet.
 - b. Peserta didik memiliki keleluasan untuk mempelajari materi atau bahan ajar secara mandiri dengan memanfaatkan bahan ajar yang tersimpan secara online.
 - c. Kegiatan diskusi berlangsung secara *online/offline* dan berlangsung diluar jam pelajaran, kegiatan diskusi berlangsung baik antara peserta didik dengan guru maupun antar peserta didik itu sendiri.
 - d. Pengajar dapat mengelola dan mengontrol pembelajaran yang dilakukan peserta didik diluar jam pelajaran.
 - e. Pengajar dapat meminta kepada peserta didik untuk mengkaji pelajaran sebelum pembelajaran tatap muka berlangsung dengan menyiapkan tugas-tugas pendukung.
 - f. Target pencapaian materi-materi ajar dapat dicapai sesuai dengan target yang ditetapkan.
 - g. Pembelajaran menjadi luwes dan tidak kaku tentunya dimana pembelajaran menggunakan konsep kombinasi/pembauran.

2. Kekurangan
 - a. Pengajar perlu memiliki keterampilan dalam menyelenggarakan *e learning*.
 - b. Penngajar perlu menyiapkan waktu untuk mengembangkan dan mengelola pembelajaran system elearning seperti mengembangkan materi, menyiapkan assessment, melakukan penilaian, serta menjawab atau memberikan pernyataan pada forum yang disampaikan oleh peserta didik.
 - c. Pengajar perlu menyiapkan referensi digital sebagai acuan peserta didik dan referensi digital yang terintegrasi dengan pembelajaran tatap muka.
 - d. Tidak meratanya sarana dan prasarana pendukung dan rendahnya pemahaman tentang teknologi.
 - e. Diperlukan strategi pembelajaran oleh pengajar untuk memaksimalkan potensi *blended learning*.

Ketiga pendapat ahli di atas memiliki pandangan yang berbeda-beda dalam menafsirkan kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada model pembelajaran

blended learning namun memiliki makna yang serupa bahwa kelebihan model pembelajaran *blended learning* adalah pembelajaran menjadi efektif dan efisien untuk dilakukan karena menggunakan konsep kombinasi ataupun pembauran sehingga peserta didik bisa leluasa dalam mengakses materi-materi pelajaran yang sudah tersedia secara online sebagai bahan penunjang proses pembelajaran di dalam kelas. Sedangkan kekurangan dari model pembelajaran *blended learning* adalah tidak meratanya sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh peserta didik serta kurangnya pengetahuan terhadap teknologi.

Berdasarkan ketiga pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan model pembelajaran *blended learning* adalah peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan maksimal karena selain didukung dengan pembelajaran konvensional di dalam kelas, pembelajaran secara mandiri pun juga dihadirkan sebagai salah satu inovasi pemanfaatan teknologi yang dapat digunakan dengan sebaik mungkin. Sedangkan kekurangan pada model pembelajaran *blended learning* ini terletak pada sarana dan prasarana yang tidak cukup memadai untuk mendukung pembelajaran mandiri secara online seperti akses internet dan laptop atau komputer.

2.3 Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku peserta didik setelah diberlakukannya proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Adapun menurut Nungraha dalam Tampubolon dkk (2021:3125) Hasil belajar adalah perubahan kemampuan peserta didik yang diperoleh setelah menyelesaikan latihan-latihan dalam proses pembelajaran dimana perubahan yang terjadi pada diri peserta didik baik menyangkut aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Perubahan tersebut dapat diukur sebagai bahan pertimbangan bagi pengajar untuk melihat apakah peserta didik tersebut telah lulus atau tidak.

Hasil belajar merupakan perubahan tingkat kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melakukan proses belajar baik itu secara tertulis maupun lisan. Tingkat kemampuan ini dilihat dari tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Peserta didik yang telah mencapai hasil belajar yang baik berarti

peserta didik tersebut sudah mencapai tujuan belajar dengan baik. (Saragih dkk, 2021:2644)

Menurut (Harefa dkk, 2021:3) Hasil belajar yang baik merupakan salah satu tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan dari suatu pembelajaran. Hasil belajar merupakan hal yang dapat dilihat dari dua sisi yaitu sisi peserta didik dan sisi guru. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan tolak ukur saat terselesaikannya bahan pelajaran.

Dari ketiga pendapat di atas memiliki pandangan yang berbeda-beda namun memiliki makna yang sama mengenai hasil belajar. Ketiganya sama-sama mendefinisikan bahwa hasil belajar adalah perubahan kemampuan peserta didik pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik akibat adanya kegiatan belajar yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu.

Berdasarkan uraian dari ketiga pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk melihat perubahan kemampuan yang terjadi pada peserta didik setelah kegiatan belajar dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Perubahan kemampuan ini mencakup aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Hasil belajar yang baik menandakan bahwa tujuan belajar telah tercapai.

2.4 Mata Pelajaran Ekonomi

Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang ada pada jurusan ilmu-ilmu sosial. Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tentang penggunaan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas.

Ilmu ekonomi merupakan suatu ilmu yang di dalamnya mempelajari terkait bagaimana usaha manusia akan bertingkah laku untuk mencukupi segala kebutuhannya dengan sumber daya yang bersifat sangat terbatas dan tidak sebanding dengan kebutuhan manusia yang pastinya tidak terbatas. (Putranto dkk, 2019:12)

Menurut peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 59 tahun 2014 bahwa mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang bersumber dari perilaku ekonomi dalam kehidupan sosial masyarakat yang diseleksi dengan menggunakan konsep-konsep ilmu ekonomi yang digunakan untuk kepentingan pembelajaran. (Asri dalam Solikha & Fitrayati, 2021:2402)

Mata pelajaran ekonomi adalah bagian dari mata pelajaran di sekolah yang mempelajari perilaku individu dan masyarakat dalam usaha memenuhi hidupnya yang tak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas jumlahnya. (Prahara & Jamil, 2018:7)

Dari ketiga pendapat di atas memiliki pendapat yang memiliki makna yang sama yaitu mata pelajaran ekonomi adalah salah satu pelajaran wajib yang ada dalam jurusan ilmu-ilmu sosial yang mempelajari bagaimana cara memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas.

Berdasarkan uraian dari ketiga pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran ekonomi adalah mata pelajaran yang mempelajari tentang perilaku manusia dalam bertingkah laku sebagai usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang cenderung tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas.

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh model pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 6 Prabumulih.

2.6 Hasil Penelitian Relevan

Berikut ini merupakan hasil dari penelitian yang relevan terkait dengan model pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar, yang digunakan sebagai acuan sehingga peneliti dapat membedakan isi dari penelitian yang telah ada sebelumnya, diantaranya:

1. Pramesti. (2021) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Blended learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Ngrambe Tahun Pembelajaran 2020/2021”. Simpulan yang dapat diambil

dari penelitian tersebut adalah model pembelajaran *blended learning* terdapat pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik.

2. Priono, dkk. (2018) dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Blended learning* Terhadap Hasil Belajar Menggambar 2 Dimensi Menggunakan *Computer Aided Design*”. Simpulan yang dapat diambil dari penelitian tersebut adalah model pembelajaran *blended learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Karisoh, dkk. (2021) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Blended learning* Terhadap Hasil Belajar Teknik Animasi 2d Dan 3d Siswa SMK”. Simpulan yang dapat diperoleh yaitu model pembelajaran *blended learning* berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik.
4. Setyoko & Indriaty. (2018) dengan judul “Penerapan Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis *Blended learning* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Dan Motivasi Mahasiswa”. Simpulan yang dapat diperoleh adalah model pembelajaran *blended learning* dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.
5. Pangkorego, dkk. (2021) dengan judul “Pengaruh Model *Blended learning* Terhadap Hasil Belajar Simulasi Dan Komunikasi Digital Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Tomohon”. Simpulan yang dapat diperoleh adalah model pembelajaran *blended learning* berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik.
6. Efgivia. (2019) dengan judul “Pengaruh Media *Blended* Dan *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pengembangan Media Audio Mahasiswa Semester IV TP UIKA Bogor”. Simpulan yang dapat diperoleh adalah *blended learning* dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.
7. Fadhilatunisa, dkk. (2020) dengan judul “Pengaruh *Blended learning* Terhadap Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Mahasiswa Akutansi”. Simpulan yang dapat diperoleh adalah model pembelajaran *blended learning* berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa akuntansi.
8. Sakillah, dkk. (2020) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model *Blended learning* Pada Mata Pelajaran PPKn Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X

Smk Putra Khatulistiwa Pontianak”. Simpulan yang dapat diperoleh adalah model pembelajaran *blended learning* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

9. Kustomo & Dwi. (2021) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Blended learning* Pada Mata Pelajaran PPKn Terhadap Tanggung Jawab Belajar Dan Hasil Belajar”. Simpulan yang dapat diperoleh adalah model pembelajaran *blended learning* berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik.
10. Khaira, dkk. (2019) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Blended learning* Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)”. Simpulan yang dapat diperoleh adalah dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning* dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.
11. Atika dkk. (2020) dengan judul “*Blended learning* Terhadap Hasil Belajar di Era Covid-19: Pendekatan Meta-Analisis”. Simpulan yang dapat diperoleh adalah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.
12. Widyasari dkk. (2021) dengan judul “Apakah Penerapan *Blended learning* Dapat Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh?”. Simpulan yang dapat diambil dari penelitian tersebut adalah motivasi dan hasil belajar ekonomi peserta didik mengalami peningkatan dengan diterapkannya model *blended learning*.
13. Wandhana dkk. (2021) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Blended learning* Berbantuan *Classroom* Terhadap *Self Directing Learning* (DSL) Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kubutambahan Tahun Ajaran 2020/2021”. Simpulan yang dapat diperoleh adalah self-directing dan hasil belajar peserta didik yang mengikuti model pembelajaran *blended learning* lebih baik.
14. Indayani dkk. (2021) dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Blended learning* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SMP”. Simpulan yang dapat diperoleh dari penelitian tersebut adalah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

15. Siregar & Sri. (2021) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Blended learning* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Di Kelas IV SDN 067775 Medan”. Simpulan yang dapat diperoleh adalah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat, sebagai berikut:

Variabel bebas (X) : Model Pembelajaran *Blended learning*

Variabel terikat (Y) : Hasil Belajar

3.2 Definisi operasional variabel

3.2.1 Model Pembelajaran *Blended learning*

Model pembelajaran *blended learning* merupakan model pembelajaran yang menggabungkan model pembelajaran tatap muka (*face to face*) dan pembelajaran jarak jauh. Pelaksanaan model pembelajaran *blended learning*, peserta didik memperoleh materi pelajaran yang telah diunggah dan tersedia melalui media *WhatsApp Group* dan pengumpulan tugas melalui *Google Form*. Ketika proses pembelajaran dilakukan di ruang kelas, pendidik kemudian membagi peserta didik menjadi 4 kelompok agar dapat melakukan kegiatan berdiskusi mengenai materi yang telah disediakan sebelumnya. Model pembelajaran *blended learning* ini akan diterapkan pada mata pelajaran ekonomi dengan materi Koperasi di SMA Negeri 6 Prabumulih.

3.2.2 Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh peserta didik pada mata pelajaran ekonomi setelah melalui proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *blended learning*. Untuk mengukur keberhasilan peserta didik dilakukan dengan melalui *pretest* dan *posttest* berupa pilihan ganda. Soal *pretest* ini diberikan sebelum diterapkan model pembelajaran *blended learning*, sedangkan soal *posttest* diberikan setelah diterapkan model pembelajaran *blended learning*.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X jurusan IPA di SMA Negeri 6 Prabumulih yang terdiri dari lima kelas dengan jumlah, yaitu:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Peserta didik
1	X IPA 1	36
2	X IPA 2	36
3	X IPA 3	36
4	X IPA 4	36
5	X IPA 5	36
Jumlah		180

(Sumber: SMA Negeri 6 Prabumulih Tahun Pelajaran 2021/2022)

3.3.2 Sampel

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling* yaitu pengambilan sampel untuk menentukan kelas eksperimen. Kelas eksperimen adalah kelas yang menerapkan model pembelajaran *blended learning*. Adapun langkah-langkah pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Menentukan jumlah populasi yaitu seluruh peserta didik kelas X IPA yang terdiri atas 5 kelas.
2. Menulis urutan kelas pada kertas undian, lalu digulung dan diletakkan ke dalam gelas kemudian diundi. Kelas yang muncul dalam undian tersebut menjadi kelas eksperimen.
3. Dari undian tersebut didapat kelas X IPA 4 sebagai kelas eksperimen yang akan diberikan perlakuan khusus dengan menerapkan model pembelajaran *blended learning*.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah	Keterangan
X IPA 4	36	Kelas Eksperimen

(Sumber: SMA Negeri 6 Prabumulih Tahun Pelajaran 2021/2022)

3.4 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *pre-experimental design* dengan menggunakan *one group pretest posttest design*. Penelitian ini merupakan penelitian dengan hanya menggunakan satu kelas. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada kelas X IPA 4 di SMA Negeri 6 Prabumulih sebagai kelas eksperimen. Penelitian ini dilakukan sebanyak 5 kali pertemuan, dengan rincian pertemuan pertama diisi dengan *pretest*, kemudian pada pertemuan kedua, ketiga dan keempat diterapkan model pembelajaran *blended learning* serta pada pertemuan kelima diisi dengan melakukan *posttest*.

3.5 Rancangan Penelitian

3.5.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan menggunakan model pembelajaran *blended learning* ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan, antara lain:

1. Menentukan kelas eksperimen dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*.
2. Menentukan materi pembelajaran, yaitu mendeskripsikan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia.
3. Membuat rancangan pembelajaran.
4. Membuat kisi-kisi dan instrumen penelitian (tes).
5. Menguji validitas instrumen penelitian

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

Adapun tahap pelaksanaan dalam penelitian ini antara lain:

1. Pada pertemuan pertama memberikan *pretest* kepada peserta didik sebelum diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *blended learning*.
2. Pendidik melaksanakan pembelajaran di kelas eksperimen yaitu pada kelas X IPA 4 dengan menerapkan model pembelajaran *blended learning* dari pertemuan kedua hingga pertemuan keempat. Adapun Langkah-langkah pelaksanaannya sebagai berikut:
 - a. Membagikan bahan ajar berupa video pembelajaran dan materi power point melalui media *WhatsApp Group* 3 hari sebelum proses pembelajaran dilakukan di dalam kelas.

- b. Memberikan arahan kepada peserta didik untuk dapat belajar secara mandiri berdasarkan materi yang telah diberikan dengan membuat catatan atau pertanyaan jika terdapat sesuatu yang belum dipahami.
- c. Ketika proses pembelajaran dilakukan di dalam kelas, pendidik melakukan pembukaan terlebih dahulu dengan salam pembuka serta melaksanakan absensi terhadap peserta didik.
- d. Pendidik memberikan motivasi mengenai pentingnya memahami materi perkoperasian di kehidupan sehari-hari.
- e. Pendidik menyampaikan tujuan dan manfaat mempelajari materi perkoperasian.
- f. Pendidik mulai memberikan arahan mengenai materi yang sudah ada di dalam *WhatsApp Group* serta mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan diskusi guna membahas hal-hal yang belum dipahami secara mandiri dan untuk memberikan kesempatan peserta didik agar terlibat aktif dalam proses pembelajaran di dalam kelas.
- g. Pendidik membagi peserta didik menjadi 4 kelompok untuk kegiatan diskusi mengenai materi perkoperasian tersebut dengan mencari jawaban dari permasalahan yang diberikan oleh pendidik maupun dari sesama peserta didik, kemudian untuk mengumpulkan informasi serta bertukar pendapat dengan antar kelompok terkait dengan materi yang didiskusikan.
- h. Pendidik meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas dan masing-masing peserta didik mencatat apa yang dipresentasikan.
- i. Pendidik memberikan waktu untuk peserta didik bertanya kepada kelompok penyaji jika terdapat pertanyaan.
- j. Pendidik memberikan tugas secara individu atau kelompok yang harus dikerjakan oleh peserta didik sebagai salah satu kegiatan evaluasi. Kemudian mengumpulkan tugas tersebut dengan mengupload dalam bentuk *soft file* melalui media *Google Form*.

- k. Peserta didik menyampaikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari dilanjutkan dengan kesimpulan yang diberikan oleh pendidik sebagai penutup kegiatan pembelajaran.
 - l. Pendidik menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.
 - m. Pendidik menutup proses pembelajaran dengan salam.
3. Pada pertemuan kelima, pendidik memberikan *posttest* kepada peserta didik. Tes ini diberikan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning*.

3.5.3 Tahap Penyelesaian

Pada tahap penyelesaian yang dilakukan antara lain:

1. Melihat hasil *pretest*.
2. Mengevaluasi hasil *posttest*.
3. Melakukan uji hipotesis
4. Simpulan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan observasi.

3.6.1 Tes

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam menilai hasil belajar peserta didik adalah tes. Tes ini dilakukan dua kali yaitu *pretest* yang dilakukan pada pertemuan pertama dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan dan pemahaman yang dimiliki peserta didik sebelum diberikan perlakuan. Kemudian *posttest* yang dilakukan pada pertemuan kelima dengan tujuan untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *blended learning*. Tes ini berupa tes objektif pilihan ganda (*multiple choice*) dengan 5 alternatif pilihan jawaban yang telah disusun berdasarkan indikator yang terdapat pada kompetensi dasar sesuai dengan silabus yang berlaku.

3.6.1.1 Uji Validitas Tes

Uji validitas tes dilakukan dengan tujuan untuk melihat tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen penelitian yang telah dibuat. Soal tes yang menunjukkan valid maka dapat digunakan terhadap peserta didik untuk mengukur keberhasilan hasil belajar. Rumus yang digunakan dalam uji validitas tes yaitu rumus korelasi *product moment* antara lain:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan:

- r_{XY} = Koefisien korelasi antara x dan y
- X = Skor tiap butir soal
- Y = Skor total butir soal
- N = Jumlah responden peserta didik

Selanjutnya menggunakan rumus t_{hitung} :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi hasil r hitung
- N = Jumlah responden

Kemudian, membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$). Untuk menghitung valid atau tidaknya item kisi-kisi instrument dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, atau

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berarti tidak valid

(sundayana, 2020:60)

Sebelum instrument penelitian berupa tes terlebih dahulu telah divalidasi oleh Bapak Muhammad Akbar Budiman, S.Pd, M.Si setelah itu instrumen berupa tes ekonomi berbentuk pilihan ganda ini diujicobakan sebelum nantinya digunakan untuk penelitian. Uji coba instrument tes dilakukan di kelas X IPA 3 yang bukan merupakan sampel penelitian namun tetap menjadi bagian populasi penelitian. Pada tahap menguji validitas instrumen tes, dalam hal ini tes ekonomi berbentuk pilihan

ganda yang terdiri dari 33 butir soal dan memiliki 5 alternatif pilihan jawaban (a,b,c,d dan e) dari hasil uji coba tersebut menghasilkan 26 butir soal yang valid serta 7 butir soal yang tidak valid. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa 26 butir soal yang terkategori valid dapat digunakan dalam penelitian sedangkan yang tidak valid tidak dapat digunakan. Hasil analisis validitas instrument tes yang diolah peneliti disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.3 Interpretasi Validitas Instrument Tes

No. Item Soal	T_{hitung}	T_{tabel}	Interpretasi	Keterangan
1	5,356	1,690	valid	Digunakan
2	3,789	1,690	valid	Digunakan
3	4,296	1,690	valid	Digunakan
4	4,751	1,690	valid	Digunakan
5	1,977	1,690	valid	Digunakan
6	3,025	1,690	valid	Digunakan
7	-0,726	1,690	Tidak valid	Tidak digunakan
8	5,905	1,690	valid	Digunakan
9	5,031	1,690	valid	Digunakan
10	3,859	1,690	valid	Digunakan
11	0,708	1,690	Tidak valid	Tidak digunakan
12	1,712	1,690	valid	Digunakan
13	3,219	1,690	valid	Digunakan
14	4,775	1,690	valid	Digunakan
15	5,092	1,690	valid	Digunakan
16	3,466	1,690	valid	Digunakan
17	1,462	1,690	Tidak valid	Tidak digunakan
18	0,201	1,690	Tidak valid	Tidak digunakan
19	3,644	1,690	valid	Digunakan
20	3,570	1,690	valid	Digunakan
21	1,058	1,690	Tidak valid	Tidak digunakan
22	2,362	1,690	valid	Digunakan

23	3,947	1,690	valid	Digunakan
24	1,197	1,690	Tidak valid	Tidak digunakan
25	3,314	1,690	valid	Digunakan
26	3,535	1,690	valid	Digunakan
27	2,045	1,690	valid	Digunakan
28	-0,644	1,690	Tidak valid	Tidak digunakan
29	2,154	1,690	valid	Digunakan
30	2,729	1,690	valid	Digunakan
31	1,932	1,690	valid	Digunakan
32	1,693	1,690	valid	Digunakan
33	3,720	1,690	valid	Digunakan

(Sumber: Data Peneliti, Diolah April 2022)

3.6.1.2 Uji Reliabilitas Tes

Pengujian reliabilitas soal tes dilakukan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen soal sehingga dapat atau tidak dapat digunakan dengan menggunakan metode rumus *Cronbach's Alpha* antara lain:

$$r_{kk} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{kk} = Reliabilitas instrument

k = Jumlah butir soal

$\sum S_b^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

(Ananda & Fadli, 2018:152)

Berdasarkan sudijono (dalam Ananda & Fadli, 2018) bahwa suatu instrumen dikatakan memiliki nilai reliabel apabila koefisien reliabilitasnya adalah $\geq 0,70$. Hasil uji coba instrumen tes yang kemudian dilanjutkan dengan uji reliabilitasnya dinyatakan bahwa soal-soal tersebut reliabel.

Tabel 3.4 Interpretasi Reliabilitas Instrumen Tes

Instrumen	r_{kk}	Ketentuan	Interpretasi
33 soal	0,843	0,70	Reliabel

(Sumber: Data Peneliti, Diolah April 2022)

Berdasarkan uji coba instrument tes diketahui bahwa dari 33 soal yang telah dianalisis terdapat 26 soal yang dinyatakan valid dan 7 soal yang dinyatakan tidak valid. Reliabilitas instrument tes $r_{kk} \geq 0,70$ yaitu $0,843 \geq 0,70$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument tes tersebut reliabel dan dapat dipergunakan untuk penelitian.

3.6.2 Observasi

Observasi dilakukan oleh seorang observer yang ada di sekolah untuk melihat kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam menerapkan model pembelajaran *blended learning* di dalam kelas. Observer dalam kegiatan ini adalah guru mata pelajaran ekonomi. Observer akan memberikan tanda \surd pada kolom penilaian 1-5 sesuai dengan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Data Tes

Pada penelitian ini, tes tertulis berupa *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada peserta didik untuk melihat hasil belajar setelah menerapkan model pembelajaran *blended learning*. Hasil tes tersebut akan dianalisis dengan menggunakan kriteria penilaian hasil belajar dari raport peserta didik, antara lain:

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Hasil Belajar

Nilai yang Diperoleh	Kriteria Penilaian
88 – 100	A
76 – 87	B
70 – 75	C
<70	D

(sumber: Raport SMA Negeri 6 Prabumulih)

3.7.2 Analisis Data Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang terdapat 5 skala penilaian. Untuk menganalisis data observasi menggunakan rumus antara lain:

$$\text{persentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Kemudian setelah hasil didapat maka selanjutnya menyesuaikan dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kategori Hasil Obervasi

Hasil Persentase	Kriteria Penilaian
85% - 100%	Pengelolaan pembelajaran sangat baik
70% - 84%	Pengelolaan pembelajaran baik
60% - 69%	Pengelolaan pembelajaran cukup baik
<60%	Pengelolaan pembelajaran kurang baik

(Sunarsih, 2020:31)

3.8 Uji Prasayarat

3.8.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan dengan tujuan untuk menilai sebaran data yang ada berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan rumus *chi kuadrat* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan taraf signifikansi, misalnya $\alpha = 0,05$ untuk menguji hipotesis
 - H_0 : data berdistribusi normal
 - H_1 : data tidak berdistribusi normal
2. Membuat daftar distribusi frekuensi ke dalam bentuk data kelompok
3. Mencari rerata data kelompok
4. Mencari simpangan baku
5. Menentukan batas nyata (tepi kelas) tiap interval kelas dan dijadikan sebagai X_i ($X_1, X_2, X_3, \dots, \dots, X_n$) kemudian melakukan konversi setiap nilai tepi kelas (X_i) menjadi nilai baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, \dots, Z_n$. Di mana nilai baku Z ditentukan dengan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$$

6. Tentukan besar peluang setiap nilai Z berdasar tabel Z (luas lengkungan di bawah kurva normal standar dari 0 ke Z) dan disebut $F(Z_i)$ dengan ketentuan:

$$\text{Jika } Z_i < 0, \text{ maka } F(Z_i) = 0,5 - Z_{\text{tabel}}$$

$$\text{Jika } Z_i > 0, \text{ maka } F(Z_i) = 0,5 + Z_{\text{tabel}}$$

7. Tentukan luas peluang normal (L) tiap kelas interval dengan cara mengurangi nilai $F(Z_i)$ yang lebih besar di atas atau di bawahnya yaitu:

$$L_i = F(Z_i) - F(Z_{i-1})$$

8. Tentukan f_e (frekuensi ekspektasi) dengan cara mengalikan luas peluang normal kelas tiap interval L_i dengan number of cases (n atau banyaknya sampel, yaitu:

$$f_e = L_i \times n$$

9. Masukkan frekuensi observasi (factual) sebagai f_o

10. Carilah nilai X^2 di setiap interval menggunakan rumus:

$$X^2 = \frac{(f_e - f_o)^2}{f_e}$$

11. Tentukan nilai X_{hitung}^2 menggunakan rumus:

$$X_{hitung}^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

12. Tentukan nilai X_{tabel}^2 pada taraf signifikansi α dan derajat kebebasan (dk) = $k - 1$ dengan k = banyaknya kelas/ kelompok interval.

13. Bandingkan jumlah total X_{hitung}^2 dengan X_{tabel}^2 dengan ketentuan:

Jika $X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$, maka data berdistribusi normal

Jika $X_{hitung}^2 > X_{tabel}^2$, maka data tidak berdistribusi normal.

(Ananda & Fadhli, 2018:169)

3.8.2 Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas regresi dilakukan untuk melihat suatu persamaan regresi yang dihasilkan apakah dapat didekati oleh bentuk linier ataukah non linier. Berikut langkah-langkah pengujiannya:

1. Menghitung nilai a dan b untuk menentukan persamaan regresi linier.

Nilai a dihitung menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Nilai b dihitung menggunakan rumus:

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

2. Menghitung jumlah kuadrat (JK) setiap sumber variasi.

- a. Jumlah total sebagai berikut:

$$JK_{tot} = \sum Y^2$$

- b. Jumlah kuadrat regresi a sebagai berikut:

$$JK_{reg}(a) = \frac{\sum Y^2}{N}$$

- c. Jumlah kuadrat regresi b/a sebagai berikut:

$$JK_{reg}(b/a) = b \left(\sum XY - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N} \right)$$

- d. Jumlah kuadrat residu sebagai berikut:

$$JK_{res} = JK_{tot} - JK_{reg}(a) - JK_{reg}(b/a)$$

3. Menentukan derajat kebebasan (dk) setiap sumber variasi.

a. $dk_{reg}(a) = 1$

b. $dk_{reg}\left(\frac{b}{a}\right) = k = 1$

c. $dk_{res} = n - k - 1$

4. Menentukan rata-rata jumlah kuadrat (RJK) setiap sumber variasi.

a. $RJK_{reg}(a) = \frac{JK_{reg}a}{1}$

b. $RJK_{reg}(b/a) = \frac{JK_{reg} b/a}{1}$

c. $RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$

5. Menghitung nilai F_{hitung} .

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg}\left(\frac{b}{a}\right)}{RJK_{res}}$$

6. Membandingkan harga F_{hitung} dengan F_{tabel}

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data tersebut linear

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka data tersebut tidak linear.

(Ananda & Fadhli, 2018:185)

3.9 Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk melihat ada atau tidak ada pengaruh model pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 6 Prabumulih.

3.9.1 Korelasi *Pearson Product Moment*

Korelasi *pearson product moment* digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Rumus korelasi *pearson product moment* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan:

- r_{XY} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y
- N = Jumlah subjek
- X = Angka mentah untuk variabel x
- Y = Angka mentah untuk variabel y
- $\sum X^2$ = jumlah variabel x dikuadratkan
- $\sum Y^2$ = jumlah variabel y dikuadratkan

Korelasi *pearson product moment* dilambangkan dengan (r) dimana nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Nilai r = -1, maka korelasi negatif sempurna
2. Nilai r = 0, maka tidak ada korelasi
3. Nilai r = 1, maka korelasi sangat kuat

Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi (r) antara lain:

Tabel 3.7 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

(Rustam,dkk. 2018:248)

3.9.2 Koefisien Determinan

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan antara variabel x terhadap variabel y menggunakan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai koefisien determinan

r = Nilai koefisien

(Rustam, dkk. 2018:248)

3.9.3 Uji-t

Uji-t digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dua data yang diperoleh dari kelompok yang sama. Dalam penelitian ini menggunakan uji t sampel berpasangan (*paired-sample T-test*) karena data yang digunakan berjenis interval. Rumus *paired sample T-test* sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}} \left[\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right] \left[\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right]}$$

Keterangan:

X_1 = Rata-rata sampel 1

X_2 = Rata-rata sampel 2

S_1 = Simpangan baku sampel 1

S_2 = Simpangan baku sampel 2

S_1^2 = Varian sampel 1

S_2^2 = Varian sampel 2

r = Korelasi antar 2 variabel

Selanjutnya harga t hasil perhitungan t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dengan taraf signifikan (α) = 5%. Dengan ketentuan:

- Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

(Anggara & Anwar, 2017:120)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

4.1.1.1 Deskripsi Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 6 Prabumulih di Jl. Pipa Modong RT.01 RW.03 No.082 Kelurahan Cambai, Kecamatan Cambai, Kota Prabumulih, Sumatera Selatan 31114. Yang akan dilaksanakan pada tanggal 21 April sampai tanggal 21 Mei 2022. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X IPA yang berjumlah sebanyak 180 orang yang terdiri dari 5 kelas. Adapun dalam pengambilan sampel penelitian menggunakan Teknik *cluster random sampling* sehingga hasilnya yaitu X IPA 4 yang menjadi sampel penelitian yang berjumlah 36 orang sebagai kelas eksperimen.

Penelitian ini dilakukan dalam 5 kali pertemuan yang terdiri atas pemberlakuan *pretest* pada pertemuan pertama untuk mengetahui hasil peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran *blended learning*, kemudian dilanjutkan dengan menerapkan model pembelajaran *blended learning* pada kegiatan pembelajaran yang di lakukan terhadap kelas eksperimen. Adapun kelas eksperimen pada penelitian ini yaitu terdiri dari satu kelas. Kemudian pemberlakuan model pembelajaran ini dilakukan pada pertemuan kedua, ketiga dan keempat, dan setelah itu pada pertemuan kelima diisi dengan pemberian *posttest* kepada peserta didik untuk melihat hasil belajar mereka setelah diterapkan model pembelajaran *blended learning* ini

Pada pertemuan pertama dilakukan dengan memberikan soal berupa *pretest* untuk melihat bagaimana hasil yang didapatkan peserta didik sebelum diberi perlakuan model pembelajaran *blended learning*. Soal *pretest* terdiri dari 26 soal yang diberikan kepada 36 peserta didik mengenai materi Perkoperasian Indonesia dalam hal ini terdapat sub bab materi seperti Sejarah Koperasi, Pengertian, Landasan dan Asas, Tujuan, Ciri-ciri, Prinsip, Fungsi dan Peran, Jenis, Perangkat,

Sumber Permodalan, Konsep Sisa Hasil Usaha, Prosedur pendirian koperasi dan Tahap pendirian/pengembangan koperasi di sekolah.

Pada pertemuan kedua mulai melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *blended learning* mengenai Sejarah Koperasi hingga Fungsi dan Peran Koperasi. Berdasarkan hasil *pretest* yang telah dilakukan terdapat 9 peserta didik yang mampu menjawab dengan benar pertanyaan mengenai Ciri-Ciri Koperasi, kemudian 10 peserta didik yang benar dalam menjawab mengenai Landasan dan Asas Koperasi. Maka dari itu kegiatan pembelajaran ini menggunakan metode diskusi yang bertujuan untuk mengasah kemampuan peserta didik dalam memahami materi dan mengajak peserta didik untuk berpikir kritis. Dengan memperdalam pembahasan mengenai sub materi yang masih kurang dipahami oleh peserta didik dan dalam hal ini terkait dengan Ciri-Ciri dan Landasan dan Asas Koperasi.

Pada pertemuan ketiga melakukan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *blended learning* mengenai Jenis Koperasi hingga Konsep Sisa Hasil Usaha (SHU). Berdasarkan data hasil *pretest* yang telah dilakukan sebelumnya terdapat 3 peserta didik yang mampu menjawab dengan benar persoalan mengenai Jenis Usaha Koperasi, kemudian sebanyak 10 peserta didik yang benar terkait dengan pertanyaan tentang Perangkat Koperasi. Adapun pada proses pembelajaran menggunakan metode diskusi untuk mengajak peserta didik memperdalam penguasaan materi terlebih pada bagian Jenis Koperasi dan Konsep SHU.

Pada pertemuan keempat kegiatan pembelajaran dilakukan menggunakan model pembelajaran *blended learning* tentang Prosedur pendirian koperasi dan Tahap pengembangan koperasi di sekolah. Berdasarkan data hasil *pretest* terdapat 6 peserta didik yang mampu menjawab dengan benar mengenai Prosedur pendirian koperasi dan 22 peserta didik yang menjawab dengan tepat mengenai Tahap pengembangan koperasi di sekolah. Sehingga metode diskusi digunakan untuk membantu meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai materi yang dibahas.

Pada pertemuan kelima kegiatan pembelajaran telah dilakukan sehingga peserta didik diberikan soal berupa *posttest* untuk melihat hasil belajar setelah

menerapkan model pembelajaran *blended learning*. Soal *posstest* terdiri dari 26 butir soal kepada 36 peserta didik dengan pembahasan materi yang sama. Berdasarkan data *posttest* tersebut hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan seperti pada soal yang terkait dengan Ciri-Ciri Koperasi sebanyak 25 peserta didik sudah menjawab dengan benar yang menandakan terdapat 16 peserta didik yang mengalami peningkatan Kemudian terkait dengan Jenis usaha koperasi, sebanyak 32 peserta didik yang sudah berhasil menjawab dengan benar yang menandakan terdapat 29 peserta didik yang mengalami peningkatan. Sehingga secara garis besar dapat disimpulkan bahwa hasil *posttest* peserta didik pada kelas eksperimen ini mengalami peningkatan.

Penerapan model pembelajaran *blended learning* pada kelas eksperimen memanfaatkan aplikasi *WhatsApp Group* untuk mendistribusikan materi serta melakukan administrasi berupa absen, kemudian materi yang terdiri dari power point serta video pembelajaran sebagai media tambahan agar peserta didik bisa lebih memahami materi, serta menggunakan *google form* sebagai media untuk memberikan tugas individu maupun kelompok dan untuk mengumpulkan tugas yang diberikan kepada peserta didik. Pada penelitian ini akan didampingi langsung oleh guru mata pelajaran ekonomi yaitu Ibu Muria Sari, S.Pd.

4.1.1.2 Deskripsi Data Tes

Tes yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui nilai yang diperoleh pada kelas eksperimen sebelum diterapkannya model pembelajaran *blended learning* serta untuk melihat hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran ini. Adapun dengan adanya tes ini digunakan untuk mengetahui perbedaan pengaruh model pembelajaran *blended learning* sebelum dan sesudah diterapkan terhadap hasil belajar peserta didik pada kelas X IPA 4, data tes diperoleh melalui *posttest* yang diberikan dalam bentuk soal pilihan ganda sebanyak 26 butir soal dengan jumlah peserta didik sebanyak 36 orang. Berikut data hasil belajar peserta didik kelas X IPA 4:

Tabel 4.1 Hasil Belajar Peserta Didik

Data	Nilai Terbesar	Nilai Terkecil	Rerata
<i>Pretest</i>	76	34,2	53,83
<i>posttest</i>	98,8	53,2	80,01

(Sumber: Data Peneliti, Diolah Mei 2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat dianalisis bahwa hasil belajar peserta didik pada saat diberikan *pretest* memperoleh hasil nilai tertinggi sebesar 76, kemudian nilai terendah sebesar 34,2 serta reratanya sebesar 53,83. Setelah diberikan perlakuan maka hasil yang didapatkan yaitu pada nilai tertingginya sebesar 98,8, kemudian nilai terendahnya sebesar 53,2 serta reratanya menjadi 80,01. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas X IPA 4 mengalami peningkatan setelah diberi perlakuan model pembelajaran *blended learning*. Sebelum dianalisis menggunakan uji prasyarat dan uji hipotesis, data hasil belajar tersebut terlebih dahulu dikelompokkan sesuai dengan kategori hasil belajar di SMA Negeri 6 Prabumulih, sehingga kategori hasil belajar peserta didik kelas X IPA 4 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Hasil *Pretest* Dan *Posttest* Peserta Didik

Nilai	F	Presentase Hasil <i>Pretest</i>	F	Presentase Hasil <i>Posttest</i>	Predikat
88 – 100	-		14	38,89%	A
76 – 87	2	5,55 %	11	30,55%	B
70 – 75	1	2,78%	5	13,89%	C
< 70	33	91,67%	6	16,67%	D
Jumlah	36	100%	36	100%	

(Sumber: Data Peneliti, Diolah Mei 2022)

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa pada hasil *pretest* terdapat 2 peserta didik (5,55%) yang mendapatkan nilai 76 – 87 dengan predikat B, 1 peserta didik (2,78%) yang mendapatkan nilai 70 – 75 dengan predikat C dan 33 peserta didik (91,67%) mendapatkan nilai < 70 dengan predikat D. Sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di SMA Negeri 6 Prabumulih yakni sebesar 70 sehingga hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 33 peserta didik belum mencapai

KKM. Sedangkan hasil *posttest* peserta didik kelas X IPA 4 terdapat 14 peserta didik (38,89%) yang mendapatkan nilai lebih dari 88 dengan predikat A, kemudian 11 peserta didik (30,55%) yang mendapatkan nilai 70-87 dengan predikat B, dan 5 peserta didik (13,89%) yang mendapatkan nilai 70 – 75 dengan predikat C, serta 6 peserta didik (16,67%) yang mendapatkan nilai kurang dari 70 dengan predikat D. Hal ini menunjukkan bahwa hanya terdapat 6 peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum yakni sebesar 70 dan sebanyak 30 peserta didik yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

4.1.1.3 Analisis Data Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui apakah peneliti telah melakukan langkah-langkah model pembelajaran *blended learning* dengan benar atau belum. Data observasi ini diperoleh dari hasil kegiatan yang dilakukan peneliti selama kegiatan pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Yang bertindak sebagai observer dalam hal ini dilakukan oleh guru mata pelajaran ekonomi yakni Ibu Muria Sari, S.Pd. Observer dapat melakukan penilaian sesuai dengan petunjuk yang terdapat pada lembar observasi dalam hal ini materi yang digunakan oleh peneliti yaitu Perkoperasian dalam Perekonomian Indonesia.

Berikut ini data observasi yang telah diisi oleh guru mata pelajaran yakni Ibu Muria Sari, S.Pd selaku observer terhadap peneliti selama melakukan penelitian sebanyak tiga kali pertemuan yang dilakukan di kelas X IPA 4 sebagai kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *blended learning*.

$$\text{persentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 4.3 Hasil Observasi

Kelas	Pertemuan			Rerata	Kriteria interpretasi
	1	2	3		
Eksperimen	$\frac{88}{90} \times 100$ = 97,8	$\frac{82}{90} \times 100$ = 91,1	$\frac{90}{90} \times 100$ = 100	96,3%	Sangat Baik

(Sumber: Data Peneliti, Diolah Mei 2022)

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa rerata hasil observasi terhadap penelitian yang dilakukan di X IPA 4 pada kelas eksperimen sebesar 96,3% dengan kriteria sangat baik. Sehingga dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan di kelas eksperimen telah terlaksana sesuai dengan sintaks model pembelajaran *blended learning*.

4.1.2 Uji Prasyarat

4.1.2.1 Uji Normalitas Data

4.1.2.1.1 Uji Normalitas Data *Pretest* Kelas Eksperimen

Data *pretest* kelas eksperimen sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang ada normal atau tidak. Adapun uji normalitas dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini:

Langkah 1: menentukan taraf signifikansi yaitu $\alpha = 0,05$ untuk menguji hipotesis:

H_0 = data bertribusi normal

H_1 = data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka terima H_0

Jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka tolak H_0

- a. Menentukan nilai terbesar dan terkecil

Nilai terbesar = 76

Nilai terkecil = 34,2

- b. Menentukan rentang kelas menggunakan rumus:

Rentang = nilai terbesar – nilai terkecil

$$= 76 - 34,2 = 41,8$$

- c. Menentukan banyak kelas menggunakan rumus:

Banyak kelas = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 36$$

$$= 1 + 5,135 = 6,135 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

- d. Menentukan Panjang kelas menggunakan rumus:

Panjang kelas = $\frac{\text{rentang kelas}}{\text{banyak kelas}}$

$$= \frac{41,8}{6} = 6,97 \text{ atau dibulatkan menjadi } 7$$

Langkah 2: membuat daftar distribusi frekuensi ke dalam bentuk data kelompok

No	Kelas Interval	Fi	Xi	Xi ²	Fi.Xi	Fi. Xi ²
1	30 – 37	5	33,5	1122,25	167,5	5611,25
2	38 – 45	9	41,5	1722,25	373,5	15500,25
3	46 – 53	3	49,5	2450,25	148,5	7350,75
4	54 – 61	6	57,5	2450,25	345	19837,5
5	62 – 69	10	65,5	3306,25	655	42905,5
6	70 – 77	3	73,5	5402,25	220,5	16206,75
	Σ	36	321	18293,5	1910	107409

(Sumber: Data Peneliti, Diolah Mei 2022)

Langkah 3: mencari rerata data kelompok

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum f_i.X_i}{n} \\ &= \frac{1910}{36} \\ &= 53,05\end{aligned}$$

Langkah 4: mencari simpangan baku data kelompok

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{n\sum f_i.X_i^2 - (\sum f_i.X_i)^2}{n(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{36 \times 107409 - (1910)^2}{36(36-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{3866724 - 3648100}{1260}} \\ &= \sqrt{\frac{218624}{1260}} \\ &= \sqrt{173,51} = 13,17\end{aligned}$$

Langkah 5: menentukan nilai tepi kelas atas dan kelas bawah setiap interval kelas

No	Kelas Interval	Tepi Bawah	Tepi Atas
1	30 – 37	30 – 0,5	37 + 0,5
2	38 – 45	38 – 0,5	45 + 0,5

3	46 – 53	46 – 0,5	45,5	53 + 0,5	53,5
4	54 – 61	54 – 0,5	53,5	61 + 0,5	61,5
5	62 – 69	62 – 0,5	61,5	69 + 0,5	69,5
6	70 – 77	70 – 0,5	69,5	77 + 0,5	77,5

Kemudian mengkonversi menjadi nilai baku:

$$Z_1 = \frac{29,5-53,05}{13,17} = -1,82$$

$$Z_2 = \frac{37,5-53,05}{13,17} = -1,21$$

$$Z_3 = \frac{45,5-53,05}{13,17} = -0,57$$

$$Z_4 = \frac{53,5-53,05}{13,17} = 0,03$$

$$Z_5 = \frac{61,5-53,05}{13,17} = 0,64$$

$$Z_6 = \frac{69,5-53,05}{13,17} = 1,24$$

$$Z_7 = \frac{77,5-53,05}{13,17} = 1,85$$

Langkah 6: menentukan besar peluang setiap nilai Z berdasarkan tabel Z (luas lengkungan di bawah kurva normal standar dari 0 ke Z) dan disebut $F(Z_i)$, sehingga diperoleh nilai Z_{tabel} sebagai berikut:

-1,82 nilai Z_{tabel} 0,4649

-1,21 nilai Z_{tabel} 0,3869

-0,57 nilai Z_{tabel} 0,2157

0,03 nilai Z_{tabel} 0,0120

0,64 nilai Z_{tabel} 0,2389

1,24 nilai Z_{tabel} 0,3925

1,85 nilai Z_{tabel} 0,4678

Diperoleh nilai $F(Z_i)$, sebagai berikut:

$$0,5 - 0,4649 = 0,0351$$

$$0,5 - 0,3869 = 0,1131$$

$$0,5 - 0,2157 = 0,2843$$

$$0,5 + 0,0120 = 0,512$$

$$0,5 + 0,2389 = 0,7389$$

$$0,5 + 0,3925 = 0,8925$$

$$0,5 + 0,4678 = 0,9678$$

Langkah 7: menentukan luas peluang normal (L) tiap kelas interval dengan cara mengurangi nilai $F(Z_i)$ yang lebih besar di atas atau di bawahnya. Nilai L_i sebagai berikut:

$$L_i (1) = 0,0351 - 0,1131 = 0,078$$

$$L_i (2) = 0,1131 - 0,2843 = 0,1712$$

$$L_i (3) = 0,2843 - 0,512 = 0,2277$$

$$L_i (4) = 0,512 - 0,7389 = 0,2269$$

$$L_i (5) = 0,7389 - 0,8925 = 0,1536$$

$$L_i (6) = 0,8925 - 0,9678 = 0,0753$$

Langkah 8: menentukan f_e (frekuensi ekspektasi) dengan cara mengalikan luas peluang normal tiap kelas interval (L_i) dengan n yakni 36, sebagai berikut:

$$f_e (1) = 0,078 \times 36 = 2,808$$

$$f_e (2) = 0,1712 \times 36 = 6,1632$$

$$f_e (3) = 0,2277 \times 36 = 8,1972$$

$$f_e (4) = 0,2269 \times 36 = 8,1684$$

$$f_e (5) = 0,1536 \times 36 = 5,5296$$

$$f_e (6) = 0,0753 \times 36 = 2,7108$$

Langkah 9: mencari nilai $\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$ setiap interval

$$X^2 (1) = \frac{(5 - 2,808)^2}{2,808} = \frac{4,8048}{2,8008} = 1,71$$

$$X^2 (2) = \frac{(9 - 6,1632)^2}{6,1632} = \frac{8,0474}{6,1632} = 1,31$$

$$X^2 (3) = \frac{(3 - 8,1972)^2}{8,1972} = \frac{27,0108}{8,1972} = 3,29$$

$$X^2 (4) = \frac{(6 - 8,1684)^2}{8,1864} = \frac{4,7019}{8,1864} = 0,57$$

$$X^2(5) = \frac{(10-5,5296)^2}{5,5296} = \frac{19,9844}{5,5296} = 3,61$$

$$X^2(6) = \frac{(3-2,7108)^2}{2,7108} = \frac{0,0836}{2,7108} = 0,03$$

Langkah 10: menentukan nilai X^2_{hitung} menggunakan rumus:

$$X^2_{hitung} = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

$$X^2_{hitung} = 1,71 + 1,31 + 3,29 + 0,57 + 3,61 + 0,03$$

$$X^2_{hitung} = 10,52$$

Tabel 4.4 Perhitungan Uji Normalitas Data Pretest

Interval	Fo	Tepi Kelas (X)	Zi	Z _{tabel}	F Zi	Li	Fe	$\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$
		29,5	-1,82	0,4649	0,0351			
30 – 37	5					0,078	2,808	1,71
		37,5	-1,21	0,3869	0,1131			
38 – 45	9					0,1712	6,1632	1,31
		45,4	-0,57	0,2157	0,2843			
46 – 53	3					0,2277	8,1972	3,29
		53,5	0,03	0,0120	0,512			
54 – 61	6					0,2269	8,1684	0,57
		61,5	0,64	0,2389	0,7389			
62 – 69	10					0,1536	5,5296	3,61
		69,5	1,24	0,3925	0,8925			
70 - 77	3					0,0753	2,7108	0,03
		77,5	1,85	0,4678	0,9678			
jumlah	36							10,52

(Sumber: Data Peneliti, Diolah Mei 2022)

Langkah 11: membandingkan jumlah total X_{hitung}^2 dengan X_{tabel}^2

Dengan membandingkan kedua hal tersebut menggunakan α 0,05 dan derajat kebebasan = $k - 1 = 36 - 1 = 35$, maka X_{tabel}^2 pada tabel *chi kuadrat* yaitu 49,80 dengan kategori pengujian sebagai berikut:

Jika $X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$ maka data berdistribusi normal

Jika $X_{hitung}^2 > X_{tabel}^2$ maka data tidak berdistribusi normal

Berdasarkan kriteria di atas maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* kelas eksperimen $X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2 = 10,52 < 49,80$ yang artinya data tersebut Berdistribusi Normal.

4.1.2.1.2. Uji Normalitas Data *Posttest* Kelas Eksperimen

Data *posttest* kelas eksperimen sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang ada normal atau tidak. Adapun uji normalitas dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini:

Langkah 1: menentukan taraf signifikansi yaitu $\alpha = 0,05$ untuk menguji hipotesis:

H_0 = data bertrisbusi normal

H_1 = data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Jika $X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$ maka terima H_0

Jika $X_{hitung}^2 > X_{tabel}^2$ maka tolak H_0

- a. Menentukan nilai terbesar dan terkecil

Nilai terbesar = 98,8

Nilai terkecil = 53,2

- b. Menentukan rentang kelas menggunakan rumus:

Rentang = nilai terbesar – nilai terkecil

$$= 98,8 - 53,2 = 45,6$$

- c. Menentukan banyak kelas menggunakan rumus:

Banyak kelas = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 36$$

$$= 1 + 5,135 = 6,135 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

d. Menentukan Panjang kelas menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{45,6}{6} = 7,6 \text{ dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

Langkah 2: membuat daftar distribusi frekuensi ke dalam bentuk data kelompok

No	Kelas Interval	F _i	X _i	F _i ·X _i	X _i ²	F _i · X _i ²
1	53 – 60	4	56,5	226	3192,25	12769
2	61 – 68	2	64,5	129	4160,25	8320,5
3	69 – 76	8	72,5	580	5256,25	42050
4	77 – 84	8	80,5	644	6480,25	51842
5	85 – 92	7	88,5	629,5	7832,25	54825,8
6	93 – 100	7	96,5	675,5	9312,25	65185,8
	Σ	36		2874	36233,5	234993

(Sumber: Data Peneliti, Diolah Mei 2022)

Langkah 3: mencari rerata data kelompok

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum f_i \cdot X_i}{n} \\ &= \frac{2874}{36} = 79,83\end{aligned}$$

Langkah 4: mencari simpangan baku data kelompok

$$\begin{aligned}S &= \sqrt{\frac{n \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{36 \times 234993 - (2874)^2}{36(36-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{8459748 - 8259876}{1260}} \\ &= \sqrt{\frac{199872}{1260}} \\ &= \sqrt{158,63} = 12,59\end{aligned}$$

Langkah 5: menentukan nilai tepi kelas atas dan bawah setiap interval

No	Kelas Interval	Tepi Bawah		Tepi Atas	
1	53 – 60	53 – 0,5	52,5	60 + 0,5	60,5
2	61 – 68	61 – 0,5	60,5	68 + 0,5	68,5
3	69 – 76	69 – 0,5	68,5	76 + 0,5	76,5
4	77 – 84	77 – 0,5	76,5	84 + 0,5	84,5
5	85 – 92	85 – 0,5	84,5	92 + 0,5	92,5
6	93 – 100	93 – 0,5	92,5	100 + 0,5	100,5

Kemudian mengkonversi menjadi nilai baku:

$$Z_1 = \frac{52,5 - 79,83}{12,59} = -2,17$$

$$Z_2 = \frac{60,5 - 79,83}{12,59} = -1,53$$

$$Z_3 = \frac{68,5 - 79,83}{12,59} = -0,89$$

$$Z_4 = \frac{76,5 - 79,83}{12,59} = -0,26$$

$$Z_5 = \frac{84,5 - 79,83}{12,59} = 0,37$$

$$Z_6 = \frac{92,5 - 79,83}{12,59} = 1,00$$

$$Z_7 = \frac{100,5 - 79,83}{12,59} = 1,64$$

Langkah 6: menentukan besar peluang setiap nilai Z berdasarkan tabel Z (luas lengkungan di bawah kurva normal standar dari 0 ke Z) dan disebut $F(Z_i)$, sehingga diperoleh nilai Z_{tabel} sebagai berikut:

-2,17 nilai Z_{tabel} 0,4850

-1,53 nilai Z_{tabel} 0,4370

-0,89 nilai Z_{tabel} 0,3133

-0,26 nilai Z_{tabel} 0,1026

0,37 nilai Z_{tabel} 0,1443

1,00 nilai Z_{tabel} 0,3413

1,64 nilai Z_{tabel} 0,4495

Diperoleh nilai $F(Z_i)$ sebagai berikut:

$$0,5 - 0,4850 = 0,015$$

$$0,5 - 0,4370 = 0,063$$

$$0,5 - 0,3133 = 0,1867$$

$$0,5 - 0,1026 = 0,3974$$

$$0,5 + 0,1443 = 0,6443$$

$$0,5 + 0,3413 = 0,8413$$

$$0,5 + 0,4495 = 0,9495$$

Langkah 7: menentukan luas peluang normal (L) tiap kelas interval dengan cara mengurangi nilai $F(Z_i)$ yang lebih besar di atas atau di bawahnya. Nilai L_i sebagai berikut:

$$L_i (1) = 0,015 - 0,063 = 0,048$$

$$L_i (2) = 0,063 - 0,1876 = 0,1237$$

$$L_i (3) = 0,1867 - 0,3974 = 0,2107$$

$$L_i (4) = 0,3974 - 0,6433 = 0,2469$$

$$L_i (5) = 0,6443 - 0,8413 = 0,197$$

$$L_i (6) = 0,8413 - 0,9495 = 0,1082$$

Langkah 8: menentukan f_e (frekuensi ekspektasi) dengan cara mengalikan luas peluang normal tiap kelas interval (L_i) dengan n yakni 36, sebagai berikut:

$$f_e (1) = 0,048 \times 36 = 1,728$$

$$f_e (2) = 0,1237 \times 36 = 4,4532$$

$$f_e (3) = 0,2107 \times 36 = 7,5852$$

$$f_e (4) = 0,2469 \times 36 = 8,8884$$

$$f_e (5) = 0,197 \times 36 = 7,092$$

$$f_e (6) = 0,1082 \times 36 = 3,8952$$

Langkah 9: mencari nilai $\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$ setiap interval:

$$X^2 (1) = \frac{(4 - 1,728)^2}{1,728} = \frac{5,1619}{1,728} = 2,98$$

$$X^2 (1) = \frac{(2 - 4,4532)^2}{4,4532} = \frac{6,0181}{4,4532} = 1,35$$

$$X^2 (1) = \frac{(8 - 7,5852)^2}{7,5852} = \frac{0,1720}{7,5852} = 0,02$$

$$X^2(1) = \frac{(8-8884)^2}{8,8884} = \frac{0,7892}{8,8884} = 0,08$$

$$X^2(1) = \frac{(7-7,092)^2}{7,092} = \frac{0,0084}{7,092} = 0,00$$

$$X^2(1) = \frac{(7-3,8952)^2}{3,8952} = \frac{9,6397}{3,8952} = 2,47$$

Langkah 10: menentukan nilai X_{hitung}^2 menggunakan rumus:

$$X_{hitung}^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

$$X_{hitung}^2 = 2,98 + 1,35 + 0,02 + 0,08 + 0,00 + 2,47$$

$$X_{hitung}^2 = 6,9$$

Tabel 4.5 Perhitungan Uji Normalitas Data Posttest

Interval	Fo	Tepi		Zi	Z _{tabel}	F Zi	Li	Fe	$\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$
		Kelas	(X)						
		52,5	-2,17	0,4850	0,015				
53 – 60	4					0,048	1,728	2,98	
		60,5	-1,53	0,4370	0,063				
61 – 68	2					0,1237	4,4532	1,35	
		68,5	-0,89	0,3133	0,1867				
69 – 76	8					0,2107	7,5852	0,02	
		76,5	-0,26	0,1026	0,3974				
77 – 84	8					0,2469	8,8884	0,08	
		84,5	0,37	0,1443	0,6443				
85 – 92	7					0,197	7,092	0,00	
		92,5	1,00	0,3413	0,8413				
93 – 100	7					0,1082	3,8953	2,37	
		100,5	1,64	0,4495	0,9495				
Jumlah	36							6,9	

(Sumber: Data Peneliti, Diolah Mei 2022)

Langkaah 11: membandingkan jumlah total X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel}

Dengan membandingkan kedua hal tersebut menggunakan α 0,05 dan derajat kebebasan = $k - 1 = 36 - 1 = 35$, maka X^2_{tabel} pada tabel *chi kuadrat* yaitu 49,80 dengan kategori pengujian sebagai berikut:

Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal

Jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal

Berdasarkan kriteria di atas maka dapat disimpulkan bahwa data *posttest* kelas eksperimen $X^2_{hitung} < X^2_{tabel} = 6,9 < 49,80$ yang artinya data tersebut Berdistribusi Normal.

4.1.2.2 Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas regresi digunakan untuk melihat apakah data berpola linear atau tidak, berikut langkah-langkahnya:

Langkah 1: H_0 = Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas x pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 6 Prabumulih.

H_a = Terdapat pengaruh model pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas x pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 6 Prabumulih.

Langkah 2: membuat tabel penolong angka statistik

Tabel 4.6 Penolong Angka Statistik Uji Linearitas

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	34,2	72,2	1169,64	5212,84	2469,24
2	38	76	1444	5776	2888
3	49,4	83,6	2440,36	6988,96	4129,84
4	41,8	83,6	1747,24	6988,96	3494,48
5	34,2	76	1169,64	5776	2599,2
6	68,4	95	4678,56	9025	6498
7	68,4	98,8	4678,56	9761,44	6757,92
8	45,6	83,6	2079,36	6988,96	3812,16
9	34,2	64,6	1169,64	4173,16	2209,32

10	57	87,4	3249	7638,76	4981,8
11	64,6	91,2	4173,16	8317,44	5891,52
12	34,2	53,2	1169,64	2830,24	1819,44
13	49,4	64,6	2440,36	4173,16	3191,24
14	45,6	53,2	2079,36	2830,24	2425,92
15	76	98,8	5776	9761,44	7508,8
16	76	98,8	5776	9761,44	7508,8
17	68,4	91,2	4678,56	8317,44	6238,08
18	38	72,2	1444	5212,84	2743,6
19	34,2	53,2	1169,64	2830,24	1819,44
20	38	72,2	1444	5212,84	2743,6
21	68,4	95	4678,56	9025	6498
22	72,2	98,8	5212,84	9761,44	7133,36
23	38	83,6	1444	6988,96	3176,8
24	68,4	87,4	4678,56	7638,76	5978,16
25	68,4	95	4678,56	9025	6498
26	60,8	72,2	3696,64	5212,84	4389,76
27	60,8	83,6	3696,64	6988,96	5082,88
28	57	79,8	3249	6368,04	4548,6
29	60,8	83,6	3696,64	6988,96	5082,88
30	49,4	79,8	2440,36	6368,04	3942,12
31	45,6	72,2	2079,36	5212,84	3292,32
32	64,6	91,2	4172,16	8317,44	5891,52
33	68,4	91,2	4678,56	8317,44	6238,08
34	64,6	87,4	4173,16	7638,76	5646,04
35	57	76	3249	5776	4332
36	38	53,2	1444	2830,24	2021,6
Σ	1938	2899,4	111245,76	240036,12	161482,52

(Sumber: Data Peneliti, Diolah Mei 2022)

Langkah 3: menghitung nilai a dan b untuk menentukan persamaan regresi y dan x
dimana $y = a + Bx$

Nilai a dihitung menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$a = \frac{(2899,4)(111245,76) - (1938)(161482,52)}{36(111245,76) - (1938)^2}$$

$$a = \frac{322545957 - 312953124}{4004847,36 - 3775844}$$

$$a = \frac{9592833}{249003,36} = 38,52$$

Nilai b dihitung menggunakan rumus:

$$b = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{36(161482,52) - (1938)(2899,4)}{36(111245,76) - (1938)^2}$$

$$b = \frac{5813370,72 - 5619037,2}{4004847,36 - 3775844}$$

$$b = \frac{194333,52}{249003,36} = 0,78$$

Dengan demikian, persamaan garis regresinya yaitu $Y = 38,52 + 0,78x$

Langkah 4: menentukan nilai jumlah kuadrat (JK) untuk setiap sumber variasi.

- Jumlah kuadrat total sebagai berikut:

$$JK_{\text{tot}} = \sum Y^2 = 240036,12$$

- Jumlah kuadrat regresi a sebagai berikut:

$$JK_{\text{reg}}(a) = \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$= \frac{(2899,4)^2}{36} = \frac{8406520,36}{36} = 233514,454$$

- Jumlah kuadrat regresi b/a sebagai berikut:

$$JK_{\text{reg}}(b/a) = b \left(\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right)$$

$$= 0,78 \left(161482,52 - \frac{(1938)(2899,4)}{36} \right)$$

$$= 0,78 (161482,52 - 156084,367)$$

$$= 0,78 (5398,153) = 4210,55$$

- Jumlah kuadrat residu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} JK_{\text{res}} &= JK_{\text{tot}} - JK_{\text{reg}}(a) - JK_{\text{reg}}(b/a) \\ &= 240036,12 - 233514,454 - 4210,55 = 2310,11 \end{aligned}$$

- Jumlah kuadrat error atau galat sebagai berikut:

$$\begin{aligned} JK_g &= \sum k \left[\sum Y \frac{(\sum Y)^2}{N} \right] \\ &= 72,2^2 + 76^2 + 83,6^2 + 83,6^2 + 76^2 \\ &\quad - \frac{(72,2 + 76 + 83,6 + 83,6 + 76)^2}{5} + 95^2 + 98,8^2 + 83,6^2 + 64,6^2 + \\ &\quad 87,4^2 - \frac{(95 + 98,8 + 83,6 + 64,6 + 87,4)^2}{5} + 53,2^2 + 64,6^2 + 53,2^2 \\ &\quad - \frac{(53,4 + 64,6 + 53,2)^2}{3} + 98,8^2 + 98,8^2 + 91,2^2 \\ &\quad - \frac{(98,8 + 98,8 + 91,2)^2}{3} + 72,2^2 + 53,2^2 + 72,2^2 \\ &\quad - \frac{(72,2 + 53,2 + 72,2)^2}{3} + 95^2 + 98,8^2 + 83,6^2 - \frac{(95 + 98,8 + 83,6)^2}{3} + \\ &\quad 76^2 + 95^2 + 72,2^2 - \frac{(76 + 95 + 72,2)^2}{3} + 83,6^2 + 79,8^2 + 83,6^2 + \\ &\quad 79,8^2 + 72,2^2 + 91,2^2 + 91,2^2 \\ &\quad - \frac{(83,6 + 79,8 + 83,6 + 79,8 + 72,2 + 91,2 + 91,2)^2}{7} + 76^2 + 53,2^2 \\ &\quad - \frac{(76 + 53,2)^2}{2} \\ &= (30742,76 - 30638,79) + (37587,32 - 36876,87) + \\ &\quad (9833,64 - 9747) + (27840,32 - 27801,81) + (13255,92 - \\ &\quad 13015,25) + (25775,4 - 25650,25) + (20013,84 - 19715,41) \\ &\quad + (48561,72 + 48289,42) + (8606,24 - 8346,32) \\ &= 103,97 + 710,45 + 86,64 + 38,51 + 240,67 + 125,15 + \\ &\quad 298,43 + 272,3 + 259,92 \\ &= 2136,04 \end{aligned}$$

- Jumlah kuadrat tuna cocok sebagai berikut:

$$\begin{aligned} JK_{\text{tc}} &= JK_{\text{res}} - JK_g \\ &= 2310,11 - 2136,04 = 174,07 \end{aligned}$$

Langkah 5: menentukan derajat kebebasan (dk) untuk setiap sumber variasi sebagai berikut:

- $Dk_{tot} = n = 36$
- $Dk_{reg(a)} = 1$
- $Dk_{reg(b/a)} = k = 1$
- $Dk_{res} = 36 - 1 - 1 = 34$
- $Dk_g = n - k = 36 - 11 = 25$
- $Dk_{tc} = k - 2 = 11 - 2 = 9$

Langkah 6: membuat tabel penolong anava untuk uji kelinearan regresi serta untuk menentukan nilai rerata jumlah kuadrat tiap sumber variasi.

- $RJK_{reg(a)} = \frac{JK_{reg(a)}}{dk(a)}$
 $= \frac{233515,454}{1} = 233515,454$
- $RJK_{reg(b/a)} = \frac{JK_{reg(b/a)}}{dk(b/a)}$
 $= \frac{4210,55}{1} = 4210,55$
- $RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{dk_{res}}$
 $= \frac{2310,11}{34} = 67,94$
- $RJK_g = \frac{jk(g)}{dk(g)}$
 $= \frac{2136,04}{25} = 85,44$
- $RJK_{tc} = \frac{jk_{tc}}{dk_{tc}}$
 $= \frac{174,07}{9} = 19,34$

Langkah 7: menghitung nilai F_{hitung} sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{tc}}{RJK_g}$$

$$= \frac{19,34}{85,44} = 0,22$$

$$F_{tabel}(9, 25) \text{ pada } \alpha = 0,05 = 2,28$$

Tabel 4.7 Angka Penolong JK Galat**TABEL PENOLONG JK GALAT**

No	X	Y	K
1	34,2	76	1
2	34,2	76	-
3	34,2	98,8	-
4	34,2	83,6	-
5	34,2	64,6	-
6	38	91,2	2
7	38	83,6	-
8	38	53,2	-
9	38	72,2	-
10	38	87,4	-
11	41,8	91,2	3
12	45,6	53,2	4
13	45,6	53,2	-
14	45,6	72,2	-
15	49,4	83,6	5
16	49,4	91,2	-
17	49,4	72,2	-
18	57	87,4	6
19	57	53,2	-
20	57	87,4	-
21	60,8	95	7
22	60,8	83,6	-
23	60,8	64,6	-
24	64,6	95	8
25	64,6	72,2	-
26	64,6	95	-
27	68,4	79,8	9

28	68,4	76	-
29	68,4	98,8	-
30	68,4	83,6	-
31	68,4	79,8	-
32	68,4	83,6	-
33	68,4	91,2	-
34	72,2	98,8	10
35	76	98,8	11
36	76	72,2	-

(Sumber: Data Peneliti, Diolah Mei 2022)

Tabel 4.8 Rangkuman Anava Uji Linearitas Antara X dan Y

Sumber variasi	JK	DK	RJK	Fhitung	Ftabel $\alpha = 0,05$
Total	240036,12	36	-		
Regresi (a)	233515,454	1	233515,454		
Regresi (b/a)	4210,55	1	4210,55		
Residu Galat	2310,11	34	67,94	0,22	2,28
Tuna cocok	174,07	9	19,34		

(Sumber: Data Peneliti, Diolah Mei 2022)

Langkah 8: membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}

Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang yaitu 9 dan dk penyebut yaitu 25 maka diperoleh $F_{tabel} = 2,28$ dengan kategori pengujian sebagai berikut:

Terima H_a jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ Terima H_o jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Berdasarkan perhitungan yang menghasilkan $F_{hitung} (0,22) < F_{tabel} (2,28)$ maka H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa model regresi Berpola Linear.

4.1.3 Uji Hipotesis

4.1.3.1 Korelasi *Pearson Product Moment*

Ketika uji prasyarat telah dilakukan, maka langkah selanjutnya yaitu mencari korelasi signifikan variabel x mempengaruhi variabel y dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*. Untuk mencari harga korelasi diperoleh $\sum X$ sebesar 1938 kemudian $\sum Y$ sebesar 2899,4, sedangkan untuk $\sum X^2$ sebesar 111245,76 kemudian $\sum Y^2$ sebesar 240036,12 serta untuk hasil $\sum XY$ sebesar 161482,52. Adapun untuk nilai tertinggi pada X sebesar 76 dan nilai terendahnya sebesar 34,2. Dan untuk nilai tertinggi pada Y sebesar 98,8 dan nilai terendahnya sebesar 53,2.

Jika nilai dari korelasi kelompok sampel tersebut telah didapatkan, langkah selanjutnya yaitu mencari koefisien r dengan menggunakan korelasi *pearson product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2}$$

$$r_{XY} = \frac{36 \times 161482,52 - (1938)(2899,4)}{\sqrt{(36(111245,76) - (1938)^2) \cdot (36(240036,12) - (2899,4)^2)}}$$

$$r_{XY} = \frac{5813370,72 - 5619037,2}{\sqrt{(4004847,36 - 3755844) \cdot (8641300,32 - 8406520,36)}}$$

$$r_{XY} = \frac{194333,52}{\sqrt{(249003,36) \cdot (234779,24)}}$$

$$r_{XY} = \frac{194333,52}{241785,46} = 0,8037$$

Dari perhitungan di atas nilai r yang didapatkan yaitu 0,8037. Harga yang dikkonversikan pada tabel interpretasi r bernilai sangat kuat yaitu terletak pada rentang nilai korelasi 0,800 – 1,000

4.1.3.2 Koefisien Determinan

Langkah selanjutnya yaitu untuk menyatakan besar kecilnya pengaruh antara variabel x terhadap variabel y dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KP &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,8037^2 \times 100\% \\
 &= 64,59\%
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut variabel x mempengaruhi variabel y sebesar 64,59%. Hal ini menandakan bahwa pengaruh dari model pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas x pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 6 Prabumulih yaitu 64,59% dan 35,41% dipengaruhi oleh variabel lain

4.1.3.3 Uji-t

Untuk membuktikan pengaruh model pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 6 Prabumulih maka akan dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu menggunakan rumus *paired samples t-test*, sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left[\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right] \left[\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right]}}$$

Adapun data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest*, sebagai berikut:

4.10 Rerata, Simpangan Baku dan Varians

<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
$X_1 = 53,05$	$X_2 = 79,83$
$S_1 = 13,17$	$S_2 = 12,59$
$S_1^2 = 173,44$	$S_2^2 = 158,50$

(Sumber: Data Peneliti, Diolah Mei 2022)

Tabel di atas menunjukkan rerata, simpangan baku serta varians dari data *pretest* dan *posttest*. Dimana *pretest* yang terdiri dari X_1 sebesar 53,05; S_1 sebesar 13,17 dan untuk S_1^2 sebesar 173,44. Serta untuk data *posttest* yang terdiri dari X_2 sebesar 79,83; S_2 sebesar 12,59 dan untuk S_2^2 sebesar 158,50.

Langkah berikutnya yaitu untuk mencari t_{hitung} menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left[\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right] \left[\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right]}}$$

$$t = \frac{53,05 - 79,83}{\sqrt{\frac{173,44}{36} + \frac{158,50}{36} - 2(0,8037) \left[\frac{13,17}{\sqrt{36}} \right] \left[\frac{12,59}{\sqrt{36}} \right]}}$$

$$t = \frac{-26,78}{\sqrt{4,81 + 4,40 - 1,60(2,19)(2,09)}}$$

$$t = \frac{-26,78}{\sqrt{1,89}} = \frac{-26,78}{1,37} = -19,54$$

Maka diperoleh harga $t_{hitung} -15,06$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 36 + 36 - 2 = 70$, dengan $dk = 70$ serta taraf signifikan $0,05$ maka $t_{tabel} = 1,1944$, jika nilai t_{hitung} nya negatif maka cara pengujiannya berada pada sisi kiri kurva yang berarti t_{tabel} nya menjadi $-1,1944$ dan berdasarkan perhitungan di atas bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, dimana $-19,54 > -1,1944$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kriteria dimana model pembelajaran *blended learning* memberikan pengaruh. Dan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas x pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 6 Prabumulih.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan perhitungan uji normalitas data untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, baik pada data *pretest* maupun data *posttest*. Dari uji tersebut hasil yang didapat yakni keduanya berdistribusi normal sehingga dapat melanjutkan perhitungan untuk mengetahui polanya menggunakan analisis regresi sederhana.

Adapun pada perhitungan data menggunakan korelasi *pearson product moment* kemudian menggunakan koefisien determinan dan hasil yang didapat yaitu sebesar $64,59\%$. Dengan hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh model pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen yakni sebanyak $64,59\%$ dan sebanyak $35,41\%$ pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik diberikan oleh variabel lain. Kemudian berdasarkan uji-t yang telah diuji sebelumnya dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *blended learning* memberikan pengaruh positif terhadap hasil

belajar peserta didik serta menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah diberikan perlakuan yakni sebesar 26,18.

Berdasarkan hasil *posttest* yang telah dikerjakan oleh peserta didik pada kelas eksperimen diperoleh nilai rerata sebesar 80,01 dengan nilai tertinggi sebesar 98,8 dan nilai terendahnya sebesar 53,2. Hasil ini mengalami peningkatan karena sebelum peserta didik diberikan perlakuan model pembelajaran *blended learning* hasil *pretest* nya diperoleh nilai rerata sebesar 53,83 dengan nilai tertinggi sebesar 76 dan untuk nilai terendahnya sebesar 34,2. Terlihat bahwa terjadi peningkatan sebesar 26,18. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *blended learning* memberikan pengaruh yang positif serta hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Observasi pada penelitian dalam menerapkan model pembelajaran *blended learning* dilakukan oleh guru mata pelajaran ekonomi yaitu Ibu Muria Sari, S.Pd selaku observer yang mengawasi jalannya kegiatan pembelajaran. Observer memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom penilaian yang tertera di lembar observasi sesuai dengan petunjuk pengerjaannya, dan lembar observasi ini diisi pada tiga pertemuan yang menerapkan model pembelajaran *blended learning*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pada pertemuan pertama peneliti mendapatkan hasil sebesar 88. Adapun kekurangan yang dilakukan peneliti yakni pada pendistribusian materi pembelajaran berupa video pembelajaran serta ppt yang seharusnya diberikan 3 hari sebelum pembelajaran di kelas berlangsung namun peneliti mendistribusikan materi pembelajaran 1 jam sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung di dalam kelas sehingga pada pertemuan pertama peneliti tidak mendapatkan hasil yang sempurna.

Pada pertemuan kedua peneliti mendapatkan hasil sebesar 82. Kekurangan yang terjadi yaitu pada pemberian apersepsi dan motivasi kepada peserta didik yang belum maksimal karena tidak dijelaskan kepada peserta didik sebelum kegiatan pembelajaran dimulai serta penjelasan peneliti terhadap materi yang kurang lugas dalam penyampaiannya.

Pada pertemuan ketiga peneliti mendapatkan hasil sebesar 90. Adapun dalam pertemuan ini peneliti sudah melakukan semua poin per poin yang dinilai

oleh observer dengan sebaik mungkin, mulai dari pendistribusian materi pembelajaran hingga membimbing peserta didik dalam kegiatan diskusi serta pada tahap penutupan. Adapun rerata hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap kelas eksperimen yaitu sebesar 96,3% dengan kriteria sangat baik. Sehingga pada hasil observasi ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penelitian pada kelas X IPA 4 sebagai kelas eksperimen telah terlaksana sesuai dengan sintaks model pembelajaran *blended learning*.

Model pembelajaran *blended learning* menurut Thorne dalam Nasution, dkk (2019:6) merupakan gabungan antara kelas konvensional dimana pendidik dan peserta didik bertemu langsung dengan pembelajaran *online* yang bisa diakses kapan saja dan di mana saja. Serta menurut Husamah dalam Nasution, dkk (2019:30) model pembelajaran *blended learning* merupakan pembelajaran yang menggabungkan berbagai cara penyampaian, model pengajaran dan berbagai media teknologi yang beragam oleh sebab itu, peserta didik diharapkan mampu berperan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta dapat memahami materi. Hal ini selaras dengan hasil pada penelitian yang telah dilakukan terhadap kelas eksperimen dimana pada perlakuannya menerapkan penggunaan gawai untuk memberikan materi pembelajaran, akses untuk mengisi absen kemudian akses untuk peserta didik mengirimkan tugas serta kesimpulan. Penggunaan gawai ini bertujuan agar peserta didik dapat memanfaatkan waktu semaksimal mungkin dan mengakses materi pembelajaran secara mandiri. Adapun pada saat pembelajaran yang terjadi di dalam kelas, metode diskusi dipilih untuk melatih keaktifan peserta didik serta pemahaman materi secara mendalam.

Dan menurut Nugraha dalam Tampubolon, dkk (2021:3125) hasil belajar adalah perubahan kemampuan peserta didik yang diperoleh setelah menyelesaikan latihan-latihan dalam proses pembelajaran dimana perubahan yang terjadi menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan di kelas eksperimen dimana hasil belajar peserta didik setelah melakukan *posttest* mengalami peningkatan setelah pada aspek kognitif diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *blended learning*.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *blended learning* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik dengan memperhatikan segala aspek yang mendukung seperti ketersediaan sinyal dan gawai peserta didik, kemudian pemberian materi yang dapat menarik perhatian peserta didik serta mampu memberikan penjelasan yang tepat dan jelas supaya peserta didik bisa memahaminya dengan maksimal sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan data pendahuluan, hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas x pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 6 Prabumulih.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan pada penelitian ini, beberapa hal yang dapat disarankan yaitu penerapan model pembelajaran *blended learning* ini harus memperhatikan aspek-aspek yang menunjang keberhasilannya seperti

- Syarat utama pada penerapan model pembelajaran *blended learning* ini yaitu sinyal pada tempat model pembelajaran tersebut diterapkan harus dalam kondisi yang baik agar memudahkan peserta didik untuk mengakses materi secara online.
- Pemberian materi harus jelas agar tidak membingungkan peserta didik serta dapat meningkatkan kemandirian peserta didik dalam memahami materi pembelajaran terkait.
- Menggunakan metode pembelajaran yang interaktif agar dapat meningkatkan keaktifan peserta didik.
- Mempersiapkan rencana kegiatan pembelajaran secara maksimal agar dapat diserap dengan baik oleh peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus I. Priono, P. M. (2018). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Blended learning Terhadap Hasil Belajar Menggambar 2 Dimensi Menggunakan Computer Aided Design*. *Journal Of Mechanical Engineering Education*, Vol.05, No.02, 128-140.
- Ananda, R. A. (2018). *Pembelajaran Terpadu (Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip Dan Model)*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Ananda, R. & Fadhli, M. (2018). *Statistik Pendidikan. Teori Dan Praktik Dalam Pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Anwar, D. S. (2017). *Modul Statistika Pendidikan. Program Studi Pendidikan Ekonomi*. Tangerang Selatan : UNPAM PRESS.
- Arasy, A. D. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Blended Dapat Meningkatkan Interaksi Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pemesanan dan Perhitungan Tarif Penerbangan (Pptp) Kelas XI Upw Di Smk Negeri 8 Makassar dalam Proses Pembelajaran Daring Tahun Ajaran 2020/2021. 1-60.
- Atika, A. A. (2020). *Blended learning Terhadap Hasil Belajar Di Era Covid-19: Pendekatan Meta-Analisis*. *Jurnal Basicedu*. Vol,04. No,04, 919-928.
- Efgivia, M. G. (2019). Pengaruh Model *Blended learning* dan *E-Learning* Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pengembangan Media Audio Mahasiswa Semester IV TP Uika Bogor. *Educate*, Vol.04, No.02, 85-96.
- Fadhilatunisa, Della M. F. (2020). Pengaruh *Blended learning* Terhadap Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Mahasiswa Akutansi. *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia*, Vol.18, No.02, 93-106.
- Fauhah, Homroul. B. R. (2021). Analisis Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*. Vol,09. No,02. 321-334
- Galang, M. A. (2016). Penggunaan Model Pembelajaran *Blended learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VIII di SMP N 38 Surabaya. *Journal Of Mathematics Education Vol,1. No,1*, 10-20.
- Harefa, Darmawan M. S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Model Pembelajaran Index Card Match di Smp Negeri 3 Maniamolo. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, Vol.04, No.01, 3125-3133.

- Hasudungan, A. R. (2019). Studi Kepustakaan Mengenai *Blended learning* Sebagai Inovasi Model Pembelajaran di Era 21. 200-206.
- Indayani, M. A. (2021). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Blended learning* Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa SMP. *Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*. Vol,07. No,02, 359-365.
- Kariso, Brenda Imelda D. R. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran *Blended learning* Terhadap Hasil Belajar Teknik Animasi 2d Dan 3d Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, Vol.01, No.03, 297-305.
- Khaira, Imamul E. S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Blended learning* Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNIMED*, 50-58.
- Kustomo, M. D. (2021). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Blended learning* pada Mata Pelajaran Ppkn Terhadap Tanggung Jawab Belajar dan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, Vol.04, No.02, 27-38.
- Mirdad, J. M. (2020). Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran). *Indonesia Jurnal Sakinah*. Vol,2. No,1., 14-23.
- Muhson, N. (2019). Penerapan *Blended learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pai Materi Sejarah Bani Umaiyah Kelas VIII SMP N 3 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Sosial*. Vol,6. No,1., 12-25.
- Nasution, N. N. (2019). *Buku Model Blended learning*. Pekanbaru: Anugrah Jaya.
- Ningsih, Y. L. (2017). Peningkatan Hasil Belajar dan Kemandirian Belajar Metode Statistika Melalui Pembelajaran *Blended learning*. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol,8. No,2, 155-164.
- Pangkerego, Kevin Alexander Johannes. L. S. (2021). Pengaruh Model Blended Terhadap Hasil Belajar Simulasi dan Komunikasi Digital Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Tomohon. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, Vol.01, No.01, 55-68.
- Prahara, Rahma Sandhi. A. S. (2018). Konsep Pembelajaran Ekonomi Berbasis Ekonomi Kreatif. *Indonesia Interdisciplinary Journal Of Sharia Economics (IIJSE)*, Vol.01, No.01, 7-18.
- Pramessti, I. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran *Blended learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Ngambre Tahun Pembelajaran 2020/2021. *Indonesian Journal Of Education And Learning Mathematics(IJELM)*. Vol,01. No,02, 40-44.

- Putranto, Agung Tri. S. M. (2019). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Pemulang: UmpamPress.
- Putri, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Blended learning* Terhadap Keterampilan Sosial dan Hasil Belajar Pkn. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*. Vol,3., 951-952.
- Ramadhani, S. P. (2020). Pengaruh *Blended learning* Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Bimbingan Konseling Mahasiswa Pgsd. *Jurnal Basicedu*, Vol.4, No.2., 327-336.
- Sakillah, Kiki. H. R. (2020). Pengaruh Penggunaan Model *Blended learning* Pada Mata Pelajaran Ppkn Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Putra Khatulistiwa Pontianak. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol.04, No.02, 116-127.
- Saragih, Lisenia Monika. D. S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Basicedu*, Vol. 05, No.04, 2644-2625.
- Setyoko, I. (2018). Penerapan Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis *Blended learning* Terhadap Hasil Belajar Kognitif Dan Motivasi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol.07, No.03, 157-166.
- Siregar, S. R. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran *Blended learning* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Di Kelas Iv Sdn 067775 Medan. *Bina Gogik*. Vol,08. No,02, 65-72
- Solikha, Siti Nur. D. F. (2021). Integrasi Keterampilan 4c Dalam Buku Teks Ekonomi SMA/MA. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.03, No.05, 2402-2418.
- Solikh, M. N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran *Blended learning* Berbantuan Google Classroom Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Ditinjau Dari Self Esteem Dan Kecerdasan Intelektual. *Jurnal Materi Dan Pembelajaran Fisika (JMPF)*. Vol,2. No,8., 27-32.
- Sunarsih, W. (2020). *Pembelajaran CTL (Contextual Teaching And Learning), Belajar Menulis Belajar Lebih Mudah*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Sundayana, R. (2020). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sutisna, A. (2016). Pengembangan Model Pembelajaran *Blended learning* Pada Pendidikan Kesetaraan Program Paket C Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol,18. No,3, 156-168.
- Tambunan, J. (2021). Analisis Model Pembelajaran *Blended learning* Terhadap Pemahaman dan Penalaran Logis Mahasiswa. *Jurnal Suluh Pendidikan (JSP)*. Vol,9. No,2., 80-89.

- Tampubolon, Rina Anggita W. W. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, Vol.05, No.05, 3125-3133.
- Tibahary, A. R. (2018). Model-Model Pembelajaran Inovatif. *Journal Of Pedagogy*. Vol.1, No.1, 54-64.
- Trisniawati, U. M. (2021). Implementasi Pembelajaran *Blended learning* di Masa Pandemi Covid 19 Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Vii Pada Mata Pelajaran Fiqih di Mts Al-Muslimun Lamongan. 29-31.
- Wandhana, K. B. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Blended Berbantuan Classroom Terhadap Self Directing Learning (DSL) Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VIII SMPN N 1 Kubutambahan Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Agama Dan Budaya*. Vol,02. Vol,02, 35-44.
- Widiyanti. (2020). *Daya Tarik Pembelajaran Dengan Blended learning*. Pekanbaru: Insan Cendekia Mandiri.
- Widyasari, L. A. (2021). Apakah Penerapan *Blended learning* Dapat Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol,03. No,03, 854-864.
- Yunita, A. R. (2018). *Statistika Pengukuran Pendidikan. Analisis Menggunakan SPSS, Itekan dan Lisrel*. Jakarta : ISP Press.
- Yusuf, M. (2018). *Pengantar Ilmu Pendidikan* . Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus Pembelajaran

SILABUS EKONOMI

Satuan Pendidikan : SMA/MA
 Kelas : X (Sepuluh)
 Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan pembelajaran
3.8 Mendeskripsikan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan sejarah perkembangan koperasi • Menjelaskan pengertian koperasi • Menjelaskan landasan dan asas koperasi • Menjelaskan tujuan koperasi • Menjelaskan ciri-ciri koperasi • Menjelaskan prinsip-prinsipkoperasi • Menjelaskan fungsi dan peran koperasi • Menjelaskan jenis-jenis usaha koperasi 	Perkopersian <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah perkembangan koperasi • Pengertian koperasi • Landasan dan asas koperasi • Tujuan koperasi • Ciri-ciri koperasi • Prinsip-prinsipkoperasi • Fungsi dan peran koperasi • Jenis-jenis usaha koperasi Pengelolaan Koperasi	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca referensi dari berbagai sumber belajar yang relevan tentang perkoperasian dalam perekonomian Indonesia • Membuat dan mengajukan pertanyaan serta berdiskusi untuk mendapat klarifikasi tentang perkoperasian dalam perekonomian Indonesia

	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan perangkat organisasi koperasi • Menjelaskan sumber permodalan koperasi • Menjelaskan konsep Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi • Menjelaskan prosedur pendirian koperasi <p>Menjelaskan tahapan pendirian/ pengembangan koperasi di sekolah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perangkat organisasi koperasi • Sumber permodalan koperasi • Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi • Prosedur pendirian koperasi • Tahapan pendirian/ pengembangan koperasi di sekolah • Menyimulasikan pendirian koperasi di sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan dan membuat pola hubungan antar konsep perkoperasian dan pengelolaan koperasi <p>Menyampaikan laporan tertulis dan lisan tentang simulasi implementasi pengelolaan koperasi di sekolah</p>
4.8 Mengimplementasikan pengelolaan koperasi di sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimulasikan pendirian koperasi di sekolah • Menyampaikan laporan tertulis dan lisan tentang simulasi implementasi pengelolaan koperasi di sekolah 		

Prabumulih, Mei 2022

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Ekonomi

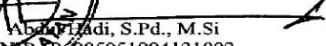

Muria Sari, S.Pd
NIP. 197806212006042016

Peneliti


Dwi Noviant Afdilah
NIM. 06031281823022

Menyetujui,
Kepala Sekolah SMA Negeri 6 Prabumulih




Abadi Adi, S.Pd., M.Si
NIP. 196905051994121002

Lampiran 2. RPP Ekonomi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA Negeri 6 Prabumulih
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : X/Genap
Materi Pokok : **Perkoperasian**
Alokasi Waktu :

A. Kompetensi Inti

- KI-1 dan KI-2: menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, Kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsive dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, Kawasan regional dan Kawasan internasional.
- KI-3: memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI-4: mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.8 Mendeskripsikan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan sejarah perkembangan koperasi • Menjelaskan pengertian koperasi • Menjelaskan landasan dan asas koperasi • Menjelaskan tujuan koperasi • Menjelaskan ciri-ciri koperasi • Menjelaskan prinsip-prinsipkoperasi • Menjelaskan fungsi dan peran koperasi • Menjelaskan jenis-jenis usaha koperasi • Menjelaskan perangkat organisasi koperasi • Menjelaskan sumber permodalan koperasi • Menjelaskan konsep Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi • Menjelaskan prosedur pendirian koperasi • Menjelaskan tahapan pendirian/ pengembangan koperasi di sekolah
4.8 Mengimplementasikan pengelolaan koperasi di sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimulasikan pendirian koperasi di sekolah • Menyampaikan laporan tertulis dan lisan tentang simulasi implementasi pengelolaan koperasi di sekolah

C. Tujuan pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menjelaskan sejarah perkembangan koperasi
- Menjelaskan pengertian koperasi
- Menjelaskan landasan dan asas koperasi
- Menjelaskan tujuan koperasi
- Menjelaskan ciri-ciri koperasi
- Menjelaskan prinsip-prinsipkoperasi
- Menjelaskan fungsi dan peran koperasi
- Menjelaskan jenis-jenis usaha koperasi
- Menjelaskan perangkat organisasi koperasi
- Menjelaskan sumber permodalan koperasi
- Menjelaskan konsep Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi
- Menjelaskan prosedur pendirian koperasi
- Menjelaskan tahapan pendirian/ pengembangan koperasi di sekolah

D. Materi pembelajaran

Perkoperasian:

- Sejarah perkembangan koperasi
- Pengertian koperasi
- Landasan dan asas koperasi
- Tujuan koperasi
- Ciri-ciri koperasi
- Prinsip-prinsipkoperasi
- Fungsi dan peran koperasi
- Jenis-jenis usaha koperasi

Pengelolaan Koperasi:

- Perangkat organisasi koperasi
- Sumber permodalan koperasi
- Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi
- Prosedur pendirian koperasi
- Tahapan pendirian/ pengembangan koperasi di sekolah

E. Metode pembelajaran

- Model pembelajaran : *Blended Learning*
- Metode : Tanya Jawab dan Diskusi

F. Media pembelajaran

Media:

- Lembar kerja peserta didik
- *Google form*

Alat/Bahan:

- Laptop
- *Handphone*

G. Sumber belajar

- Buku ekonomi siswa kelas X
- Buku referensi yang relevan,
- Lingkungan setempat

H. Langkah-langkah pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (3 X 30 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Guru:	
Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi atau kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya • Mengingatkan Kembali materi prasyarat dengan bertanya • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.
Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari • Apabila materi ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi perkoperasian: <ul style="list-style-type: none"> - Sejarah perkembangan koperasi - Pengertian koperasi - Landasan dan asas koperasi - Tujuan koperasi - Ciri-ciri koperasi

<ul style="list-style-type: none"> - Prinsip-prinsip koperasi - Fungsi dan peran koperasi • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indicator dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan belajar sesuai dengan Langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti (60 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<i>Stimulation</i> (Pemberian Rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi perkoperasian dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melihat Menayangkan gambar/foto atau video yang berkaitan dengan materi pembelajaran. - Mengamati Pemberian contoh-contoh materi perkoperasian untuk dapat dikembangkan peserta didik dari media interaktif dan sebagainya. - Membaca Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Perkoperasian - Menulis Menulis resume atau kesimpulan dari hasil pengamatan dan bacaan terkait perkoperasian - Mendengar Pemberian materi perkoperasian oleh guru - Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar tentang materi pelajaran mengenai: <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah perkembangan koperasi • Pengertian koperasi • Landasan dan asas koperasi • Tujuan koperasi • Ciri-ciri koperasi • Prinsip-prinsip koperasi • Fungsi dan peran koperasi
<i>Problem Statement</i> (Pertanyaan/ Identifikasi Masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIS)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan mengenai materi yang sedang dibahas pada saat itu <p>Yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<i>Data Collection</i> (Pengumpulan Data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi perkoperasian yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya - Membaca sumber selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi perkoperasian yang sedang dipelajari. - Aktivitas

	<p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru yang berkaitan dengan materi perkoperasian yang sedang dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tanya jawab <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi perkoperasian yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam 4 kelompok besar untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan <p>Peserta didik dan guru secara Bersama-sama membahas contoh dalam buku paket atau slide power point mengenai materi perkoperasian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan informasi <p>Mencatat semua informasi tentang materi perkoperasian yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan ulang <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri sesuai dengan pemahamannya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saling tukar informasi, mengenai materi perkoperasian: <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah perkembangan koperasi • Pengertian koperasi • Landasan dan asas koperasi • Tujuan koperasi • Ciri-ciri koperasi • Prinsip-prinsip koperasi • Fungsi dan peran koperasi <p>Dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lain sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok.</p>
<p><i>Data Processing</i> (Pengolahan Data)</p>	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIS)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdiskusi mengenai data dari materi perkoperasian: <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah perkembangan koperasi • Pengertian koperasi • Landasan dan asas koperasi • Tujuan koperasi • Ciri-ciri koperasi • Prinsip-prinsip koperasi • Fungsi dan peran koperasi - Mengolah informasi dari materi perkoperasian yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan yang tertera - Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi perkoperasian
<p><i>Verification</i> (Pembuktian)</p>	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIS)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data atau teori dari sumber yang valid melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda dan menerapkan kemampuan prosedur serta kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam pembuktian mengenai materi perkoperasian: <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah perkembangan koperasi • Pengertian koperasi • Landasan dan asas koperasi • Tujuan koperasi • Ciri-ciri koperasi • Prinsip-prinsip koperasi • Fungsi dan peran koperasi <p>Antara lain dengan: peserta didik dan guru secara Bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<p><i>Generalization</i> (menarik kesimpulan)</p>	<p><u>COMMUNICATION (KOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan:</p>

	<ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan hasil diskusi mengenai materi perkoperasian berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. - Memperesentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal mengenai materi perkoperasian: <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah perkembangan koperasi • Pengertian koperasi • Landasan dan asas koperasi • Tujuan koperasi • Ciri-ciri koperasi • Prinsip-prinsip koperasi • Fungsi dan peran koperasi - Mengumpulkan pendapat atas presentasi yang dilakukan mengenai materi perkoperasian dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. - Bertanya atas presentasi mengenai materi perkoperasian yang dilakukan dan peserta didik yang lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa laporan hasil pengamatan secara tertulis mengenai materi perkoperasian: <ul style="list-style-type: none"> • Sejarah perkembangan koperasi • Pengertian koperasi • Landasan dan asas koperasi • Tujuan koperasi • Ciri-ciri koperasi • Prinsip-prinsip koperasi • Fungsi dan peran koperasi - Menjawab pertanyaan mengenai materi perkoperasian - Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru yang melemparkan beberapa pertanyaan kepada peserta didik berkaitan dengan materi perkoperasian yang akan selesai dipelajari - Menyelesaikan soal yang telah diberikan guru melalui google form untuk mengecek penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran <p>Catatan: selama pembelajaran perkoperasian berlangsung, guru mengamati sikap peserta didik dalam pembelajaran yang meliputi sikap nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, Tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu dan peduli lingkungan</p>
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<p>Peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi perkoperasian yang baru dilakukan • Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran yang baru diselesaikan <p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai mengenai materi perkoperasian • Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat untuk penilaian tugas • Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran perkoperasian kepada kelompok yang memiliki kinerja dan Kerjasama yang baik. 	
2. Pertemuan Ke-2 (3 X 30 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p>Guru:</p> <p>Orientasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. 	

<p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi atau kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya • Mengingat Kembali materi prasyarat dengan bertanya • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari • Apabila materi ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi perkoperasian: <ul style="list-style-type: none"> - Jenis usaha koperasi - Perangkat koperasi - Sumber permodalan koperasi - Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indicator dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan belajar sesuai dengan Langkah-langkah pembelajaran 	
Kegiatan Inti (60 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p><i>Stimulation</i> (pemberian rangsangan)</p>	<p>KEGIATAN LITERASI Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi perkoperasian dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melihat Menayangkan gambar/foto atau video yang berkaitan dengan materi pembelajaran. - Mengamati Pemberian contoh-contoh materi perkoperasian untuk dapat dikembangkan peserta didik dari media interaktif dan sebagainya. - Membaca Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Perkoperasian - Menulis Menulis resume atau kesimpulan dari hasil pengamatan dan bacaan terkait perkoperasian - Mendengar Pemberian materi perkoperasian oleh guru - Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar tentang materi pelajaran mengenai: <ul style="list-style-type: none"> • Jenis usaha koperasi • Perangkat koperasi • Sumber permodalan koperasi • Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi
<p><i>Problem Statement</i> (Pertanyaan/ Identifikasi Masalah)</p>	<p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIS) Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan mengenai materi yang sedang dibahas pada saat itu <p>Yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<p><i>Data Collection</i> (Pengumpulan Data)</p>	<p>KEGIATAN LITERASI Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p>

	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi perkoperasian yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya - Membaca sumber selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi perkoperasian yang sedang dipelajari. - Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru yang berkaitan dengan materi perkoperasian yang sedang dipelajari - Tanya jawab Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi perkoperasian yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u> Peserta didik dibentuk dalam 4 kelompok besar untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara Bersama-sama membahas contoh dalam buku paket atau slide power point mengenai materi perkoperasian - Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi perkoperasian yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. - Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri sesuai dengan pemahamannya - Saling tukar informasi, mengenai materi perkoperasian: <ul style="list-style-type: none"> • Jenis usaha koperasi • Perangkat koperasi • Sumber permodalan koperasi • Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi <p>Dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lain sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok.</p>
<i>Data Processing</i> (Pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIS)</u> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdiskusi mengenai data dari materi perkoperasian: <ul style="list-style-type: none"> • Jenis usaha koperasi • Perangkat koperasi • Sumber permodalan koperasi • Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi - Mengolah informasi dari materi perkoperasian yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan yang tertera - Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi perkoperasian
<i>Verification</i> (Pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIS)</u> Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data atau teori dari sumber yang valid melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda dan menerapkan kemampuan prosedur serta kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam pembuktian mengenai materi perkoperasian: <ul style="list-style-type: none"> • Jenis usaha koperasi • Perangkat koperasi • Sumber permodalan koperasi • Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi <p>Antara lain dengan: peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<i>Generalization</i> (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (KOMUNIKASI)</u> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan hasil diskusi mengenai materi perkoperasian berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis atau media lainnya untuk mengembangkan

	<p>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memperesentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal mengenai materi perkoperasian: <ul style="list-style-type: none"> • Jenis usaha koperasi • Perangkat koperasi • Sumber permodalan koperasi • Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi - Mengumpulkan pendapat atas presentasi yang dilakukan mengenai materi perkoperasian dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. - Bertanya atas presentasi mengenai materi perkoperasian yang dilakukan dan peserta didik yang lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa laporan hasil pengamatan secara tertulis mengenai materi perkoperasian: <ul style="list-style-type: none"> • Jenis usaha koperasi • Perangkat koperasi • Sumber permodalan koperasi • Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi - Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru yang meleparkan beberapa pertanyaan kepada peserta didik berkaitan dengan materi perkoperasian yang akan selesai dipelajari - Menyelesaikan soal yang telah diberikan guru melalui google form untuk mengecek penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran
<p>Catatan: selama pembelajaran perkoperasian berlangsung, guru mengamati sikap peserta didik dalam pembelajaran yang meliputi sikap nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, Tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu dan peduli lingkungan</p>	
<p>Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	
<p>Peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi perkoperasian yang baru dilakukan • Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran yang baru diselesaikan <p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai mengenai materi perkoperasian • Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat untuk penilaian tugas • Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran perkoperasian kepada kelompok yang memiliki kinerja dan Kerjasama yang baik. 	
<p>3. Pertemuan Ke-3 (3 X 30 Menit)</p>	
<p>Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</p>	
<p>Guru:</p> <p>Orientasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi atau kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya • Mengingat Kembali materi prasyarat dengan bertanya • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari 	

<ul style="list-style-type: none"> • Apabila materi ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi perkoperasian: <ul style="list-style-type: none"> - Koperasi sekolah - Prosedur pendirian koperasi - Tahapan pendirian/pengembangan koperasi di sekolah • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indicator dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan belajar sesuai dengan Langkah-langkah pembelajaran 	
Kegiatan Inti (60 Menit)	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<i>Stimulation</i> (pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi perkoperasian dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melihat Menayangkan gambar/foto atau video yang berkaitan dengan materi pembelajaran. - Mengamati Pemberian contoh-contoh materi perkoperasian untuk dapat dikembangkan peserta didik dari media interaktif dan sebagainya. - Membaca Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan Perkopersian - Menulis Menulis resume atau kesimpulan dari hasil pengamatan dan bacaan terkait perkoperasian - Mendengar Pemberian materi perkoperasian oleh guru - Menyimak Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar tentang materi pelajaran mengenai: <ul style="list-style-type: none"> • Koperasi sekolah • Prosedur pendirian koperasi • Tahapan pendirian/pengembangan koperasi di sekolah
<i>Problem Statement</i> (Pertanyaan/ Identifikasi Masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIS)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengajukan pertanyaan mengenai materi yang sedang dibahas pada saat itu <p>Yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
<i>Data Collection</i> (Pengumpulan Data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi perkoperasian yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya - Membaca sumber selain buku teks Secara disiplin melakukan kegiatan literasi dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi perkoperasian yang sedang dipelajari. - Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru yang berkaitan dengan materi perkoperasian yang sedang dipelajari

	<ul style="list-style-type: none"> - Tanya jawab Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi perkoperasian yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u> Peserta didik dibentuk dalam 4 kelompok besar untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara Bersama-sama membahas contoh dalam buku paket atau slide power point mengenai materi perkoperasian - Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi perkoperasian yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. - Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa percaya diri sesuai dengan pemahamannya - Saling tukar informasi, mengenai materi perkoperasian: <ul style="list-style-type: none"> • Koperasi sekolah • Prosedur pendirian koperasi • Tahapan pendirian/pengembangan koperasi di sekolah <p>Dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lain sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok.</p>
<i>Data Processing</i> (Pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIS)</u> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berdiskusi mengenai data dari materi perkoperasian: <ul style="list-style-type: none"> • Koperasi sekolah • Prosedur pendirian koperasi • Tahapan pendirian/pengembangan koperasi di sekolah - Mengolah informasi dari materi perkoperasian yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan yang tertera - Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi perkoperasian
<i>Verification</i> (Pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIS)</u> Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data atau teori dari sumber yang valid melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda dan menerapkan kemampuan prosedur serta kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam pembuktian mengenai materi perkoperasian: <ul style="list-style-type: none"> • Koperasi sekolah • Prosedur pendirian koperasi • Tahapan pendirian/pengembangan koperasi di sekolah <p>Antara lain dengan: peserta didik dan guru secara Bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
<i>Generalization</i> (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (KOMUNIKASI)</u> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan hasil diskusi mengenai materi perkoperasian berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan. - Memperesentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal mengenai materi perkoperasian: <ul style="list-style-type: none"> • Koperasi sekolah • Prosedur pendirian koperasi • Tahapan pendirian/pengembangan koperasi di sekolah - Mengumpulkan pendapat atas presentasi yang dilakukan mengenai materi perkoperasian dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. - Bertanya atas presentasi mengenai materi perkoperasian yang dilakukan dan peserta didik yang lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyimpulkan tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa laporan hasil pengamatan secara tertulis mengenai materi perkoperasian:

	<ul style="list-style-type: none"> • Koperasi sekolah • Prosedur pendirian koperasi • Tahapan pendirian/pengembangan koperasi di sekolah - Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru yang melemparkan beberapa pertanyaan kepada peserta didik berkaitan dengan materi perkoperasian yang akan selesai dipelajari - Menyelesaikan soal yang telah diberikan guru melalui google form untuk mengecek penguasaan pesesrta didik terhadap materi pelajaran
<p>Catatan: selama pembelajaran perkoperasian berlangsung, guru mengamati sikap peserta didik dalam pembelajaran yang meliputi sikap nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, Tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu dan peduli lingkungan</p>	
<p>Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	
<p>Peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi perkoperasian yang baru dilakukan • Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran yang baru diselesaikan 	
<p>Guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai mengenai materi perkoperasian • Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat untuk penilaian tugas • Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran perkoperasian kepada kelompok yang memiliki kinerja dan Kerjasama yang baik 	

I. Penilaian hasil pembelajaran

1. Teknik penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrument penilaian sikap.

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku Yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	...	75	75	75	75	300	75	B
2								

Keterangan:

- BS : bekerja sama
- JJ : jujur
- TJ : tanggung jawab
- DS : disiplin

Catatan:

- 1) Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = sangat baik
 - 75 = baik
 - 50 = cukup
 - 25 = kurang
- 2) Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan dengan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
- 3) Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $300 : 4 = 75$
- 4) Kode nilai/predikat:
 - 75,01 – 100,00 = sangat baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = kurang (K)
- 5) Format di atas dapat berubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan dan merumuskan format

penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut contoh format penilaian:

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut memberikan ide/gagasan	100		350	87,50	SB
2	Ketika berdiskusi, setiap anggot mendapatkan kesempatan untuk berbicara		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok	100				
4	...	100				

Catatan:

- 1) Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
- 2) Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
- 3) Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(350:400) \times 100 = 87,50$
- 4) Kode nilai/predikat:
 - 75,01 – 100,00 = sangat baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = kurang (K)
- 5) Format di atas dapat berubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- **Penilaian teman sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...
Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah skor	Skor sikap	Kode nilai
1	Mau menerima pendapat teman	100		350	87,50	SB
2	Memberi solusi terhadap permasalahan	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok		100			
4	Marah saat diberi kritik	30				

Catatan:

- 1) Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan positif, sedangkan untuk pernyataan negative, Ya = 50 dan Tidak = 100
- 2) Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
- 3) Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(350:400) \times 100 = 87,50$
- 4) Kode nilai/predikat:
 - 75,01 – 100,00 = sangat baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = kurang (K)

b. Pengetahuan

- Tertulis uraian dan atau pilihan ganda
- Tes lisan/observasi terhadap diskusi dan tanya jawab
- Penugasan
 - Tugas rumah
 - a) Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
 - b) Peserta didik meminta tanda tangan orang tua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
 - c) Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian

c. Keterampilan

- Penilaian unjuk kerja
 - Contoh instrument penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrument penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrument penilaian

No	Aspek yang dinilai	Sangat baik (100)	Baik (75)	Kurang baik (50)	Tidak baik (25)
1	Kesesuaian resoin dengan pernyataan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata Bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor):

- 100 = sangat baik
- 75 = baik
- 50 = kurang baik
- 25 = tidak baik

Cara mencari nilai (N) = jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrument penilaian diskusi

No	Aspek yang dinilai	Sangat baik (100)	Baik (75)	Kurang baik (50)	Tidak baik (25)
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Kriteria penilaian (skor):

- 100 = sangat baik
- 75 = baik
- 50 = kurang baik
- 25 = tidak baik

Prabumulih, Mei 2022

Mengetahui,
Guru Mata pelajaran



Muria Sari, S.Pd
NIP. 197806212006042016

Peneliti



Dwi Novianti Afdilah
NIM. 06031281823022



Lampiran 3. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI (Pertemuan 1)

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
 Mata pelajaran : Ekonomi
 Kelas/semester : X/2 (genap)
 Materi : Koperasi
 Sub materi :
 Alokasi waktu :

Petunjuk:

- 1) Isilah kolom nilai sesuai dengan pedoman berikut:
 Pedoman skor setiap indikator
 5 = sangat baik
 4 = baik
 3 = cukup
 2 = kurang baik
 1 = sangat kurang baik
- 2) Pengamat memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai.

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
a. Persiapan						
1	Kesiapan silabus					✓
2	Kesiapan rencana pelaksanaan pembelajaran				✓	
3	Kesiapan bahan ajar				✓	
4	Membagikan bahan ajar 3 hari sebelum pembelajaran di kelas berupa video pembelajaran melalui <i>WhatsApp Group</i>					✓
5	Memberikan arahan kepada peserta didik terkait dengan materi pembelajaran					✓

b. Pelaksanaan						
6	Membuka pelajaran di kelas					✓
7	Melakukan absensi kepada peserta didik					✓
8	Melakukan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik					✓
9	Menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran					✓
10	Menyampaikan langkah-langkah terkait aktivitas yang harus dilakukan peserta didik di kelas					✓
11	Memberikan soal permasalahan kepada peserta didik					✓
12	Membimbing peserta didik dalam kegiatan berdiskusi/ proses pembelajaran					✓
13	Membimbing peserta didik dalam melakukan presentasi dengan durasi waktu ± 10 menit untuk kelompok yang presentasi					✓
14	Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang belum memahami untuk memberikan tanggapan baik pertanyaan ataupun pernyataan kepada kelompok yang melakukan presentasi					✓
c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
15	Memberikan kesimpulan terkait materi kepada peserta didik					✓
16	Melakukan evaluasi berupa pemberian tugas individu maupun kelompok					✓
17	Melakukan refleksi					✓
18	Menyampaikan salam penutup					✓

Total	
$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100$	

Catatan/informasi tambahan:

.....

.....

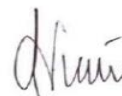
.....

.....

.....

Prabumulih, 12 Mei 2022

Observer,



Muria Sari, S.Pd

NIP.197806212006042016

LEMBAR OBSERVASI
(Pertemuan 2)

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
 Mata pelajaran : Ekonomi
 Kelas/semester : X/2 (genap)
 Materi : Koperasi
 Sub materi :
 Alokasi waktu :

Petunjuk:

- 1) Isilah kolom nilai sesuai dengan pedoman berikut:

Pedoman skor setiap indikator

5 = sangat baik

4 = baik

3 = cukup

2 = kurang baik

1 = sangat kurang baik

- 2) Pengamat memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai.

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
a. Persiapan						
1	Kesiapan silabus					✓
2	Kesiapan rencana pelaksanaan pembelajaran					✓
3	Kesiapan bahan ajar					✓
4	Membagikan bahan ajar 3 hari sebelum pembelajaran di kelas berupa video pembelajaran melalui <i>WhatsApp Group</i>				✓	
5	Memberikan arahan kepada peserta didik terkait dengan materi pembelajaran				✓	

b. Pelaksanaan						
6	Membuka pelajaran di kelas				✓	
7	Melakukan absensi kepada peserta didik					✓
8	Melakukan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik				✓	
9	Menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran				✓	
10	Menyampaikan langkah-langkah terkait aktivitas yang harus dilakukan peserta didik di kelas				✓	
11	Memberikan soal permasalahan kepada peserta didik					✓
12	Membimbing peserta didik dalam kegiatan berdiskusi/ proses pembelajaran					✓
13	Membimbing peserta didik dalam melakukan presentasi dengan durasi waktu ± 10 menit untuk kelompok yang presentasi				✓	
14	Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang belum memahami untuk memberikan tanggapan baik pertanyaan ataupun pernyataan kepada kelompok yang melakukan presentasi				✓	
c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
15	Memberikan kesimpulan terkait materi kepada peserta didik					✓
16	Melakukan evaluasi berupa pemberian tugas individu maupun kelompok					✓
17	Melakukan refleksi					✓
18	Menyampaikan salam penutup					✓

Total	
Nilai $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100$	

Catatan/informasi tambahan:

.....

.....

.....

.....

.....

Prabumulih, Mei 2022

Observer,



Murta Sari, S.Pd

NIP.197806212006042016

LEMBAR OBSERVASI
(Pertemuan 3)

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
 Mata pelajaran : Ekonomi
 Kelas/semester : X/2 (genap)
 Materi : Koperasi
 Sub materi :
 Alokasi waktu :

Petunjuk:

1) Isilah kolom nilai sesuai dengan pedoman berikut:

Pedoman skor setiap indikator

5 = sangat baik

4 = baik

3 = cukup

2 = kurang baik

1 = sangat kurang baik

2) Pengamat memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai.

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
a. Persiapan						
1	Kesiapan silabus					✓
2	Kesiapan rencana pelaksanaan pembelajaran					✓
3	Kesiapan bahan ajar					✓
4	Membagikan bahan ajar 3 hari sebelum pembelajaran di kelas berupa video pembelajaran melalui <i>WhatsApp Group</i>					✓
5	Memberikan arahan kepada peserta didik terkait dengan materi pembelajaran					✓

b. Pelaksanaan						
6	Membuka pelajaran di kelas					✓
7	Melakukan absensi kepada peserta didik					✓
8	Melakukan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik					✓
9	Menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran					✓
10	Menyampaikan langkah-langkah terkait aktivitas yang harus dilakukan peserta didik di kelas					✓
11	Memberikan soal permasalahan kepada peserta didik					✓
12	Membimbing peserta didik dalam kegiatan berdiskusi/ proses pembelajaran					✓
13	Membimbing peserta didik dalam melakukan presentasi dengan durasi waktu ± 10 menit untuk kelompok yang presentasi					✓
14	Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang belum memahami untuk memberikan tanggapan baik pertanyaan ataupun pernyataan kepada kelompok yang melakukan presentasi					✓
c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
15	Memberikan kesimpulan terkait materi kepada peserta didik					✓
16	Melakukan evaluasi berupa pemberian tugas individu maupun kelompok					✓
17	Melakukan refleksi					✓
18	Menyampaikan salam penutup					✓

Total	
$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100$	

Catatan/informasi tambahan:

.....

.....

.....

.....

.....

Prabumulih, Mei 2022
Observer,

Muria Sari, S.Pd
NIP.197806212006042016

Lampiran 4. Kisi-Kisi Soal Instrumen Penelitian**KISI-KISI SOAL INSTRUMEN PENELITIAN**

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 6 Prabumulih
 Kelas/Kurikulum : X IPA 4/Genap
 Kurikulum Acuan : K 13
 Tahun Pelajaran : 2021/2022
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Bentuk Soal : Pilihan Ganda
 Jumlah Soal : 33

Kompetensi dasar	Indikator	Nomor Soal	Ranah Kognitif	Kunci Jawaban
Mendeskripsikan perkoperasian dalam perekonomian Indonesia	1. Menjelaskan sejarah perkembangan koperasi	1, 10	C2, C4	D, B
	2. Menjelaskan pengertian koperasi	2, 19	C2, C4	A, C
	3. Menjelaskan landasan dan asas koperasi	13, 20, 26,	C4, C2, C3	D, B, E
	4. Menjelaskan tujuan koperasi	3	C4	C
	5. Menjelaskan ciri-ciri koperasi	4, 30	C4, C2	E, D
	6. Menjelaskan prinsip-prinsip koperasi	5, 11	C2, C3	B, A
	7. Menjelaskan fungsi dan peran koperasi	6, 14, 25, 27	C2, C4, C4, C2	A, E, E, C
	8. Menjelaskan jenis-jenis usaha koperasi	7, 22	C4, C2	A, D
	9. Menjelaskan perangkat organisasi koperasi	15, 17, 28, 31	C2, C4, C2, C3	D, D, E, A
	10. Menjelaskan sumber permodalan koperasi	8, 18	C2, C3	E, C
	11. Menjelaskan konsep Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi	9, 16, 21, 29, 33	C2, C5, C3, C4, C4	B, E, A, C, B
	12. Menjelaskan prosedur pendirian koperasi	23, 32	C4, C4	A, B
	13. Menjelaskan tahanan pendirian/ pengembangan koperasi di sekolah	12, 24	C3, C4	B, B

Lampiran 5. Soal Ekonomi**SOAL TES EKONOMI**

Nama sekolah : SMA Negeri 6 Prabumulih
 Kelas/Semester : X/2 (Genap)
 Mata pelajaran : Ekonomi
 Materi : koperasi

Nama :

Kelas :

Petunjuk : Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban a,b,c,d dan e pada lembar jawaban

1. Dibawah ini yang tidak termasuk dalam tokoh inspirasi lahirnya koperasi adalah...
 - a. Robert Owen
 - b. Francois Charles Fourier
 - c. Ferdinand Lassale
 - d. John Lock
 - e. Louis Blanc

2. Badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan Bersama dibidang ekonomi, social dan budaya dengan nilai dan prinsip koperasi. Merupakan definisi pengertian koperasi menurut...
 - a. Undang-Undang No.17 Tahun 2012
 - b. R. Aria Wiriatmadja
 - c. Mohammad Hatta
 - d. Robert Owen
 - e. Ferdinand Lassale

3. Jumlah koperasi di Indonesia menunjukkan peningkatan, namun di sisi lain tidak semua anggota koperasi ataupun masyarakat merasakan keberadaannya. Secara umum, hal tersebut disebabkan oleh kurangnya modal, kesadaran anggota yang masih rendah serta kemampuan pengurus koperasi yang masih terbatas. Untuk mengatasi hal tersebut dapat dilakukan dengan cara...
 - a. Menarik anggota sebanyak-banyaknya mengingat keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan terbuka
 - b. Menaikkan simpanan pokok dan simpanan wajib
 - c. Pengurus mencari tambahan modal, meningkatkan penelolaan koperasi sehingga dapat menarik anggota dan masyarakat menjadi pelanggan tetap
 - d. Pengurus koperasi dapat mengubah anggaran dasar dan anggaran rumah tangga yang disesuaikan dengan perkembangan
 - e. Agar keuntungan meningkat serta dapat memberikan SHU yang tinggi, maka bunga pinjaman dan harga-harga dinaikkan pula.

4. Perhatikan tabel di bawah ini!

N o	A	N o	B
	Lambang		Keterangan
1	Gigi roda	1.	Melambangkan Pancasila sebagai landasan idiil koperasi Indonesia
2	Rantai	2.	Melambangkan sifat kemasyarakatan yang berkepribadian Indonesia
3	Timbangan	3.	Melambangkan usaha yang terus menerus oleh koperasi
4	Pohon beringin	4.	Melambangkan kepribadian koperasi Indonesia

Dari tabel A dan B di atas, manakah pasangan yang tepat...

- a. A1, B4 dan A2, B2
 - b. A3, B2 dan A4, B3
 - c. A2, B4 dan A3, B1
 - d. A1, B1 dan A4, B4
 - e. A1, B3 dan A4, B2
5. Di bawah ini yang merupakan prinsip pelaksanaan koperasi adalah...
 - a. Pemberian balas jasa tidak terbatas atas modal
 - b. Pembagian SHU secara adil
 - c. Pengelolaan dilaksanakan secara tertutup
 - d. Koperasi menyelenggarakan pelatihan kepada masyarakat umum
 - e. Keanggotaan bersifat terpaksa
 6. Koperasi primer dapat didirikan oleh paling sedikit...
 - a. 18 orang
 - b. 20 orang
 - c. 22 orang
 - d. 24 orang
 - e. 26 orang
 7. Sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha yang dimaksudkan untuk memupuk modal sendiri dan untuk menutup kerugian koperasi jika diperlukan. Merupakan pengertian dari permodalan...
 - a. Simpanan wajib
 - b. Simpanan pokok
 - c. Hibah
 - d. Sisa hasil usaha
 - e. Dana cadangan
 8. Jasa yang dibagikan kepada anggota berdasarkan kontribusinya kepada koperasi adalah...
 - a. Jasa modal
 - b. Jasa anggota
 - c. Jasa penjualan
 - d. Jasa pinjaman
 - e. Jasa pembelian
 9. Koperasi pertama yang berdiri di Indonesia yang memiliki tujuan agar kaum ningrat tidak terjerat utang pada lintah darat dan merupakan koperasi simpan pinjam pertama yang ada di Indonesia. Siapa yang mempelopori berdirinya koperasi tersebut...
 - a. Mohammad Hatta
 - b. R. Aria Wiriatmadja
 - c. Agus Sudono
 - d. Eddiwan
 - e. Ir. Mohammad Iqbal
 10. Koperasi sekolah berbeda dengan koperasi pada umumnya yang berbadan hukum, melainkan koperasi sekolah hanya perlu

- pengakuan dari pemerintah. Hal ini disebabkan karena...
- a. Koperasi sekolah tidak memiliki cakupan yang luas
 - b. Anggota koperasi sekolah berstatus pelajar yang belum dapat melakukan Tindakan hukum
 - c. Izin yang sulit membuat koperasi tidak berbadan hukum
 - d. Koperasi sekolah tidak memenuhi kriteria sebagai badan hukum
 - e. Permodalan pada koperasi sekolah tidak sebesar koperasi lainnya
11. koperasi digolongkan sebagai usaha ekonomi yang berwatak social. Watak social ini tercermin dalam pengelolaan usaha di mana antara anggota saling membantu yang tercermin dalam bentuk simpanan, bagi yang mampu menyimpan lebih banyak agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada anggota lain. Hal ini merupakan bentuk dari asas koperasi...
- a. gotong royong
 - b. kewirausahaan
 - c. demokrasi
 - d. kekeluargaan
 - e. structural
12. Dengan berdirinya koperasi Makmur Jaya yang bergerak di bidang serba usaha dengan tujuan agar masyarakat desa dapat meningkatkan kualitas kehidupan perekonomian keluarganya. Hal ini menunjukkan koperasi Makmur Jaya menunjukkan peran koperasi antara lain...
- a. Membangun semangat masyarakat untuk memiliki jiwa saing kepada sesama manusia
 - b. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan
 - c. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha Bersama
 - d. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya
 - e. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan masyarakat dan manusia
13. Perangkat organisasi koperasi terdiri dari...
- a. Ketua koperasi, rapat anggota, pengurus
 - b. Rapat anggota, pengelola, pengurus, pengawas
 - c. Pengawas, ketua koperasi, Pembina koperasi
 - d. Rapat anggota, pengurus, pengawas
 - e. Ketua koperasi, pengurus, pengawas
14. Koperasi Bahagia Selalu yang bergerak dibidang konsumsi memiliki data keuangan sebagai berikut:
- Simpanan pokok tiap anggota Rp4.000.000
 - Simpanan wajib seluruh anggota Rp20.000.000
 - SHU yang diperoleh sebesar Rp54.000.000 dan omzet

- penjualan selama setahun sebesar Rp160.000.000
- Pembagian SHU menurut rapat anggota:
 - Jasa modal/simpanan 25%
 - Jasa anggota 30%
- Jika Melinda sebagai anggota aktif koperasi yang telah membayar simpanan pokok dan simpanan wajibnya sebesar Rp400.000, sedangkan jumlah pembelian yang dilakukan ke koperasi sebesar Rp8.000.000, maka SHU yang diterimanya adalah...
- a. Rp1.020.000
 - b. Rp980.000
 - c. Rp810.000
 - d. Rp1.050.000
 - e. Rp1.035.000
15. Koperasi yang ada di desa Suka Maju tidak mengalami peningkatan yang signifikan meskipun sudah 2 tahun berjalannya koperasi di desa tersebut hal ini dikarenakan tingkat pendapatan masyarakatnya yang relative rendah. Hal tersebut merupakan contoh bahwa majunya koperasi dipengaruhi oleh...
- a. Peran pemerintah
 - b. Kesadaran masyarakat
 - c. Permodalan
 - d. Keterampilan pengurus
 - e. Minat masyarakat
16. UU No.17 Tahun 2012 dan Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) termasuk ke dalam landasan koperasi...
- a. Landasan idiil
 - b. Landasan struktural
 - c. Landasan koseptual
 - d. Landasan mental
 - e. Landasan operasional
17. Koperasi Bergerak merupakan koperasi pertanian, yang memberikan pelayanan kepada anggota berupa penyediaan alat produksi, pembelian kredit modal dan kebutuhan barang konsumsi, koperasi ini termasuk ke dalam jenis koperasi...
- a. Produksi
 - b. Jasa
 - c. Konsumsi
 - d. Serba usaha
 - e. Unit desa
18. Dalam rapat pembentukan koperasi hal pertama yang dilakukan yaitu
- 1) Orang yang mendirikan koperasi harus mempunyai tujuan yang sama
 - 2) Harus mematuhi syarat jumlah minimum anggota
 - 3) Harus memenuhi persyaratan wilayah tertentu
 - 4) Telah membuat konsep anggaran dasar
- Setelah persyaratan tersebut dipenuhi maka Langkah selanjutnya dalam pembentukan koperasi adalah...
- a. Melakukan rapat pertama
 - b. Menyiapkan konsep anggaran dasar
 - c. Mengajukan permohonan pengesahan
 - d. Membuat akta pendirian koperasi
 - e. Mengumpulkan anggota sesuai persyaratan
19. Dengan berdirinya koperasi Sejahtera di kota prabumulih yang bergerak dibidang produksi membuat masyarakat sekitar

- semakin semangat untuk memperbaiki kemampuan dan perekonomian keluarganya dilihat dari mudah serta terjamin hasil produksi yang dihasilkan. Hal ini menunjukkan bahwa peran koperasi dalam perekonomian, kecuali...
- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya
 - b. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan
 - c. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha Bersama
 - d. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan masyarakat dan manusia
 - e. Membangun semangat masyarakat untuk memiliki jiwa saing kepada sesama manusia
20. Saat musim panen buah melon, koperasi Pertanian Sehat membeli seluruh hasil panen melon dari petani. Agar hasil panen dapat dimanfaatkan seluruhnya dan petani tidak rugi. Maka usaha yang paling tepat dilakukan oleh koperasi Pertanian Sehat adalah...
- a. Membeli seluruh hasil panen buah melon dan menjualnya Kembali
 - b. Membuat unit usaha produksi olahan buah melon
 - c. Menjual hasil panen kepada pemasok dengan harga yang lebih murah
 - d. Melakukan Kerjasama antar koperasi untuk memasarkan hasil panen buah melon ke wilayah lain
 - e. Membeli hasil panen buah melon dengan harga yang murah
21. Koperasi dikelola secara professional seperti halnya dengan badan usaha lain namun tetap berlandaskan kepada prinsip-prinsip dan asas koperasi. Hal ini termasuk ke dalam fungsi...
- a. Perencanaan
 - b. Pengarahan
 - c. Pengorganisasian
 - d. Pengawasan
 - e. Pelaksanaan
22. Koperasi Semangat mempunyai modal sebesar Rp30.000.000. Total penjualan pada tahun 2021 sebesar Rp.45.000.000 dan memperoleh SHU sebesar Rp15.000.000. Jika jasa modal ditetapkan sebesar 25% dan nanda mempunyai simpanan pada koperasi sebesar Rp3.500.000 maka ia akan memperoleh jasa simpanan sebesar ...
- a. Rp447.500
 - b. Rp448.000
 - c. Rp437.500
 - d. Rp436.000
 - e. Rp437.000
23. Berikut ini yang bukan merupakan ciri koperasi sekolah adalah...
- a. Mempunyai manfaat baik secara ekonomi maupun pendidikan
 - b. Keanggotaan berlangsung selama anggota masih terdaftar sebagai peserta didik di sekolah tersebut

- c. Anggota koperasi sekolah adalah peserta didik
 - d. Tidak membutuhkan pengakuan dan berbadan hukum
 - e. Merupakan koperasi serba usaha
24. Berikut adalah tugas dan wewenang pengawas koperasi!
- 1) Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasan
 - 2) Meneliti catatan yang ada pada koperasi
 - 3) Memelihara daftar buku anggota dan pengurus
 - 4) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengelola koperasi
 - 5) Mendapatkan segala keterangan yang dibutuhkan
- Yang merupakan tugas pengawas koperasi adalah...
- a. 1) dan 4)
 - b. 2) dan 3)
 - c. 4) dan 5)
 - d. 2) dan 5)
 - e. 3) dan 4)
25. Setelah dasar pembentukan koperasi telah selesai dilakukan, maka selanjutnya melakukan persiapan pembentukan koperasi. Yang termasuk ke dalam persiapan pembentukan koperasi adalah...
- a. Kepengurusan dan manajemen harus disesuaikan dengan kegiatan usaha
 - b. Pembentukan koperasi harus dipersiapkan secara matang
 - c. Memastikan usaha yang akan dilaksanakan harus layak secara ekonomi
 - d. Memastikan usaha yang akan dilaksanakan harus layak secara ekonomi
 - e. Melakukan rapat internal pembentukan koperasi
 - f. Menyiapkan akta pendirian koperasi
26. Koperasi Rajin mempunyai modal sebesar Rp50.000.000. Total penjualan pada tahun 2021 sebesar Rp80.000.000 dan memperoleh Sisa hasil Usaha sebesar 40.000.000. Jika jasa modal ditetapkan sebesar 35% dan jasa anggota 25%, dan nadia mempunyai simpanan pada koperasi sebesar Rp2.000.000 serta melakukan pembelian sebesar Rp1.000.000, maka ia akan memperoleh jasa anggota sebesar...
- a. Rp100.000
 - b. Rp125.000
 - c. Rp150.000
 - d. Rp175.000
 - e. Rp200.000

Lampiran 6. Kisi-Kisi Observasi**KISI-KISI OBSERVASI**

No	Aspek	Indikator	No.Item
1	Persiapan	Kesiapan Silabus, RPP dan Bahan ajar	1, 2 dan 3
		Pendidik membagikan bahan ajar 3 hari sebelum kegiatan pembelajaran di kelas	4
		Pendidik memberikan arahan terkait aktivitas yang akan dilakukan kepada peserta didik	5
2	Pelaksanaan	Kegiatan inti pembelajaran di kelas	6, 7, 8, 9, 10 dan 11
		Membimbing dan mengamati kegiatan diskusi peserta didik	12
		Memberikan arahan dan umpan balik kepada kelompok yang melakukan presentasi	13
		Membimbing peserta didik yang belum memahami materi pembelajaran	14
3	Evaluasi dan tindak lanjut	Menyampaikan kesimpulan materi kepada peserta didik	15
		Memberikan tindak lanjut berupa tugas individu atau kelompok kepada peserta didik	16, 7 dan 18

Lampiran 7. Lembar Observasi**LEMBAR OBSERVASI**

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Atas
 Mata pelajaran : Ekonomi
 Kelas/semester : X/2 (genap)
 Materi : Koperasi
 Sub materi : -
 Alokasi waktu : -

Petunjuk:

- 1) Isilah kolom nilai sesuai dengan pedoman berikut:

Pedoman skor setiap indikator

5 = sangat baik

4 = baik

3 = cukup

2 = kurang baik

1 = sangat kurang baik

- 2) Pengamat memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai.

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
a. Persiapan						
1	Kesiapan silabus					
2	Kesiapan rencana pelaksanaan pembelajaran					
3	Kesiapan bahan ajar					
4	Membagikan bahan ajar 3 hari sebelum pembelajaran di kelas berupa video pembelajaran melalui <i>WhatsApp Group</i>					

5	Memberikan arahan kepada peserta didik terkait dengan materi pembelajaran					
b. Pelaksanaan						
6	Membuka pelajaran di kelas					
7	Melakukan absensi kepada peserta didik					
8	Melakukan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik					
9	Menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran					
10	Menyampaikan langkah-langkah terkait aktivitas yang harus dilakukan peserta didik di kelas					
11	Memberikan soal permasalahan kepada peserta didik					
12	Membimbing peserta didik dalam kegiatan berdiskusi					
13	Membimbing peserta didik dalam melakukan presentasi dengan durasi waktu \pm 10 menit untuk kelompok yang presentasi					
14	Memberikan kesempatan kepada peserta didik yang belum memahmi untuk memberikan tanggapan baik pertanyaan ataupun pernyataan kepada kelompok yang melakukan presentasi					
c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
15	Memberikan kesimpulan terkait materi kepada peserta didik					
16	Melakukan evaluasi berupa pemberian tugas individu maupun kelompok					
17	Melakukan refleksi					

18	Menyampaikan salam penutup					
Total						
$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100$						

Catatan/informasi tambahan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Prabumulih, Mei 2022
Observer

Muria Sari, S.Pd
NIP. 197806212006042016

Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Instrumen Tes**Hasil Uji Validitas Instrumen Tes****Item Pertanyaan No.4 (Valid)**

No.	X	Y	X²	Y²	XY
1	1	16	1	256	16
2	0	18	0	324	0
3	0	7	0	49	0
4	1	21	1	441	21
5	1	19	1	361	19
6	1	20	1	400	20
7	0	14	0	196	0
8	1	18	1	324	18
9	1	14	1	196	14
10	0	12	0	144	0
11	0	5	0	25	0
12	1	14	1	196	14
13	0	13	0	196	0
14	1	10	1	100	10
15	1	18	1	324	18
16	1	19	1	361	19
17	1	13	1	169	13
18	0	9	0	81	0
19	1	14	1	196	14
20	1	18	1	324	18
21	0	3	0	9	0
22	0	14	0	196	0
23	0	12	0	144	0
24	1	25	1	625	25
25	1	20	1	400	20
26	1	18	1	324	18

27	0	10	0	100	0
28	0	11	0	121	0
29	1	27	1	729	27
30	0	6	0	36	0
31	1	18	1	324	18
32	1	20	1	400	20
33	1	32	1	1024	32
34	1	9	1	81	9
35	1	18	1	324	18
36	1	18	1	324	18
Σ	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY
	23	553	23	9797	419

Item pertanyaan nomor 4

1. Menghitung nilai *Product Moment* dengan rumus r_{hitung} :

$$r_{hitung} = \frac{n \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{\sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{hitung} = \frac{36 \times 419 - (23) \cdot (553)}{\sqrt{\{36 \times 23 - (23)^2\} \cdot \{36 \times 9797 - (553)^2\}}}$$

$$r_{hitung} = \frac{15.084 - 12.719}{\sqrt{\{828 - 529\} \cdot \{352.692 - 305.809\}}}$$

$$r_{hitung} = \frac{2365}{\sqrt{299 \times 46.883}}$$

$$r_{hitung} = \frac{2365}{\sqrt{14.018.017}}$$

$$r_{hitung} = \frac{2365}{3.744,064} = 0,6316$$

2. Menghitung nilai t_{hitung} dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,6316\sqrt{36-2}}{\sqrt{1-0,6316^2}} = \frac{0,6316\sqrt{34}}{\sqrt{0,6011}} = \frac{0,6316 \times 5,8309}{0,7753} = \frac{3,6827}{0,7753} = 4,7510$$

nilai t_{hitung} dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2$ adalah 1,690

sehingga $4,7510 > 1,690$ yang berarti **Valid**

Item Pertanyaan No.11 (Tidak Valid)

No.	X	Y	X²	Y²	XY
1	1	16	1	256	16
2	0	18	0	324	0
3	1	7	1	49	7
4	0	21	0	441	0
5	0	19	0	361	0
6	0	20	0	400	0
7	1	14	1	196	14
8	0	18	0	324	0
9	1	14	1	196	14
10	0	12	0	144	0
11	0	5	0	25	0
12	0	14	0	196	0
13	1	13	1	196	13
14	0	10	0	100	0
15	0	18	0	324	0
16	0	19	0	361	0
17	0	13	0	169	0
18	0	9	0	81	0
19	0	14	0	196	0
20	0	18	0	324	0
21	0	3	0	9	0
22	0	14	0	196	0
23	1	12	1	144	12
24	1	25	1	625	25
25	0	20	0	400	0
26	0	18	0	324	0
27	1	10	1	100	10
28	1	11	1	121	11
29	1	27	1	729	27
30	0	6	0	36	0
31	0	18	0	324	0
32	0	20	0	400	0
33	1	32	1	1024	32
34	0	9	0	81	0
35	0	18	0	324	0
36	0	18	0	324	0
Σ	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY
	11	553	11	9797	181

Item pertanyaan nomor 11

1. Menghitung nilai *product moment* dengan rumus rhitung:

$$r_{hitung} = \frac{n \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{\sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{hitung} = \frac{36 \times 181 - (11) \times (553)}{\sqrt{\{36 \times 11 - (11)^2\} \cdot \{36 \times 9797 - (553)^2\}}}$$

$$r_{hitung} = \frac{6516 - 6083}{\sqrt{\{396 - 121\} \cdot \{352.692 - 305.809\}}}$$

$$r_{hitung} = \frac{433}{\sqrt{275 \times 46.883}}$$

$$r_{hitung} = \frac{433}{\sqrt{12.892.825}}$$

$$r_{hitung} = \frac{433}{3590,658} = 0,1205$$

2. Menghitung nilai thitung dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,1205 \sqrt{36-2}}{\sqrt{1-0,1205^2}} = \frac{0,1205 \sqrt{34}}{\sqrt{0,9855}} = \frac{0,1205 \times 5,8309}{0,9927} = 0,7077$$

nilai ttabel dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n - 2$ adalah 1,690

sehingga, $0,7077 < 1,690$ yang berarti **Tidak Valid**

Lampiran 9. Tabel Uji Validitas Instrumen Tes

TABEL UJI VALIDITAS TES

NO	Responden	Pertanyaan																																	Total		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33			
1	AP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	16	
2	ASRCY	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	18		
3	ADS	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	7		
4	AA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	21	
5	AA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	19		
6	ATA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	20		
7	BAS	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	14		
8	BD	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	18	
9	DWP	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	14		
10	DWP	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	12		
11	GRP	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5		
12	GRP	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	14		
13	IA	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	13		
14	JAG	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	10		
15	LT	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	18		
16	LDK	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	19		
17	M.KDV	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	13		
18	M.NI	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	9	
19	M	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	14		
20	MA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	18	
21	NDL	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3		
22	NS	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	14	
23	NF	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	12	
24	NF	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	25	
25	NNS	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	20	
26	NA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	18	
27	OD	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	10	
28	PD	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	11
29	RAB	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	27	
30	RSK	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	6	
31	RN	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	18	
32	RAB	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	20	
33	THP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	32	
34	TWR	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	9	
35	YP	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	18	
36	ZWZ	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	18	
	r hitung	0,6765	0,5449	0,5932	0,6316	0,3212	0,4605	-0,1236	0,7115	0,6532	0,5519	0,1206	0,2817	0,4833	0,6335	0,6578	0,5110	0,2432	0,0345	0,5300	0,5221	0,1786	0,3755	0,5606	0,2011	0,4341	0,5184	0,3310	-0,1038	0,3465	0,4239	0,3146	0,2783	0,5378			
	t hitung	5,3567	3,7896	4,2365	4,7510	1,9779	3,0257	-0,7267	5,9052	5,0312	3,8590	0,7083	1,7120	3,2192	4,7751	5,0929	3,467	1,4626	0,2016	3,6449	3,5700	1,0587	2,3628	3,3476	1,1976	3,3144	3,5350	2,046	-0,6444	2,1543	2,7295	1,9325	1,6938	3,7200			
	t tabel	1,630	1,630	1,630	1,630	1,630	1,630	1,630	1,630	1,630	1,630	1,630	1,630	1,630	1,630	1,630	1,630	1,630	1,630	1,630	1,630	1,630	1,630	1,630	1,630	1,630	1,630	1,630	1,630	1,630	1,630	1,630	1,630	1,630	1,630		
	keputusan	V	V	V	V	V	V	TV	V	V	V	TV	V	V	V	V	V	TV	TV	V	V	TV	V	V	TV	V	V	V	TV	V	V	V	V	V	V	V	

Lampiran 10. Hasil Uji Reliabilitas Tes

Hasil Uji Reliabilitas Tes

Untuk mengukur apakah instrument tes yang akan digunakan reliable atau tidak, menggunakan rumus *Cronbach alpha* sebagai berikut:

$$r_{kk} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

R_{kk} = reliabilitas instrument

K = jumlah butir soal

$\sum S_b^2$ = jumlah varians butir

S_t^2 = varians total

Langkah 1. Menghitung varians skor tiap butir soal menggunakan rumus:

$$S_b^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{k}}{k}$$

Item pertanyaan nomor 1

$$S_b^2 = \frac{26 - \frac{(26)^2}{36}}{36} = \frac{26 - \frac{676}{36}}{36} = \frac{26 - 18,777}{36} = \frac{7,223}{36} = 0,200$$

Item pertanyaan nomor 2

$$S_b^2 = \frac{31 - \frac{(31)^2}{36}}{36} = \frac{31 - \frac{961}{36}}{36} = \frac{31 - 26,694}{36} = \frac{4,306}{36} = 0,119$$

Item pertanyaan nomor 3

$$S_b^2 = \frac{23 - \frac{(23)^2}{36}}{36} = \frac{23 - \frac{529}{36}}{36} = \frac{23 - 14,694}{36} = \frac{8,306}{36} = 0,230$$

Langkah 2: menghitung jumlah varians seluruh item menggunakan rumus:

$$\sum S_b^2 = s_1 + s_2 + s_3 + \dots + s_n$$

$$\begin{aligned} \sum S_b^2 &= 0,200 + 0,119 + 0,230 + 0,230 + 2,156 + 0,138 + 0,237 + 0,212 + 0,187 \\ &+ 0,222 + 0,212 + 0,25 + 0,222 + 0,076 + 0,246 + 0,237 + 0,098 + 0,172 + 0,243 \\ &+ 0,230 + 0,187 + 0,098 + 0,230 + 0,172 + 0,25 + 0,246 + 0,237 + 0,172 + 0,200 \\ &+ 0,187 + 0,243 + 0,172 + 0,249 = 6,56 \end{aligned}$$

Langkah 3: menghitung jumlah varians total menggunakan rumus:

$$S_t^2 = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{k}}{k} = \frac{9797 - \frac{(553)^2}{36}}{36} = \frac{9797 - \frac{305.809}{36}}{36} = \frac{9797 - 8.494,694}{36} = \frac{1.302,306}{36} = 36,175$$

Langkah 4: menghitung reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*:

$$r_{kk} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right]$$

$$r_{kk} = \frac{33}{(33-1)} \left\{ 1 - \frac{6,56}{36,175} \right\}$$

$$= \frac{33}{32} \{ 1 - 0,181 \}$$

$$= 1,031 \times 0,819$$

$$= 0,844$$

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh koefisien reliabilitas instrument tes sebesar 0,844. Instrument dikatakan reliabel jika lebih besar dari 0,7. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument tes dikatakan reliabel dan instrument tes yang diujicobakan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.

Lampiran 11. Tabel Reliabilitas Tes


Tabel Uji Reliabilitas Tes

NO	Responden	Pertanyaan																																	Xt	W ²		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33				
	AP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	16	256	
	ASRCY	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	18	324		
3	ADS	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	7	49	
4	AA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	21	441	
5	AA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	19	361		
6	ATA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	20	400	
7	BAS	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	14	196	
8	BD	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	18	324		
9	DWP	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	14	196		
10	DWP	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	12	144		
11	GRP	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	25		
12	GRP	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	14	196	
13	IA	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	13	169		
14	JAG	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	10	100		
15	LT	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	18	324		
16	LDAK	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	19	361		
17	M.KDV	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	13	169	
18	MNI	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	9	81		
19	M	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	14	196			
20	M.A	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	18	324		
21	NDL	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	9		
22	NS	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	14	196	
23	NF	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	12	144		
24	NF	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	25	625		
25	NNS	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	20	400	
26	NA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	18	324		
27	OD	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	10	100	
28	PD	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	11	121	
29	RAB	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	27	729		
30	RSK	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	6	36	
31	RN	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	18	324		
32	RAB	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	20	400		
33	THP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	32	1024		
34	TWR	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	9	81		
35	YP	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	18	324	
36	ZWZ	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	18	324		
	Σ	26	31	23	23	29	30	14	25	27	24	11	18	24	3	20	14	4	8	15	13	9	4	13	8	18	20	14	8	26	9	15	8	19	553	3737		
	Kuadrat Sko	26	31	23	23	29	30	14	25	27	24	11	18	24	3	20	14	4	8	15	13	9	4	13	8	18	20	14	8	26	9	15	8	19				
	Si	0,2006	0,1196	0,2307	0,2307	0,1566	0,1389	0,2377	0,2122	0,1875	0,2222	0,2122	0,25	0,2222	0,0764	0,2469	0,2377	0,0988	0,1728	0,2431	0,2307	0,1875	0,0988	0,2307	0,1728	0,25	0,2469	0,2377	0,1728	0,2006	0,1875	0,2431	0,1728	0,2492				
	ΣSi																																			6,5779		
	ΣSt ²																																			36,1751		
	r11																																			0,8415		
	rtabel																																			0,344		
	ketetapan																																				0,7	
	keputusan																																				reliabel	
	kategori																																				tinggi	

Lampiran 12. Kartu Bimbingan Validasi Instrumen Tes

KARTU PEMBIMBINGAN VALIDASI INSTRUMEN TES




Nama Mahasiswa : Dwi Novianti Afdilah
 NIM : 06031281823022
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 6 Prabumulih
 Pembimbing : Dra. Hj. Dewi Koryati, S.Pd., M.Pd
 Dosen Validasi : Muhammad Akbar Budiman, S.Pd., M.Si

No	Topik yang dikonsultasikan	Komentar validator	Paraf dan tanggal validator
1.	Soal instrumen penelitian	1. Butir perkamparan ditambahkan 2. Sesuaikan dgn kd silabus 3. Sesuaikan indikator kd kd 4. Rantah kognitif soal C1 - C6	5/4-2022 

Lampiran 13. Kartu Bimbingan Validasi Observasi

KARTU PEMBIMBINGAN VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI

Nama Mahasiswa : Dwi Novianti Afdilah
 NIM : 06031281823022
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 6 Prabumulih
 Pembimbing : Dra. Hj. Dewi Koryati, S.Pd., M.Pd
 Dosen Validasi : Muhammad Akbar Budiman, S.Pd., M.Si

No	Topik yang dikonsultasikan	Komentar validator	Paraf dan tanggal validator
1.	Instrumen Penelitian - Soal - observasi	1. gunakan indikator sesuai dengan silabus KD kurikulum 2013 2. Rantah kognitif soal CI- CG, Soal HOTS & LOTS. 3. Perbaiki kalimat soal terjemahan	4/4-2012  11/4-2012 
2	Revisi	ACC	 ACC

Lampiran 14. Surat Keterangan Uji Kelayakan Instrumen Penelitian

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Akbar Budiman, S.Pd, M.Si

Dosen Prodi : Pendidikan Ekonomi

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi dari:

Nama : Dwi Novianti Afdilah

NIM : 06031281823022

Prodi : Pendidikan Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning
Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Pada Mata
Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 6 Prabumulih

Setelah dilakukan kajian, instrument penelitian tersebut dinyatakan **LAYAK
DIGUNAKAN UNTUK PENELITIAN** dengan saran dan perbaikan terlampir.

Palembang, 05 April 2022

Validator,






M. Akbar Budiman, S.Pd, M.Si

Lampiran 15. Kartu Bimbingan Skripsi

BUKU PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dwi Novianti Afdilah
 NIM : 06031281823022
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi
 Jurusan : Ilmu Pengetahuan Social
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 6 Prabumulih
 Pembimbing : Dra. Dewi Koryati, M.Pd

No	Topik yang dikonsultasikan	Komentar pembimbing	Paraf dan tanggal pembimbing
1	Bab I, II dan III	<ul style="list-style-type: none"> - Perhatikan penulisan yang ada dalam proposal - Sub bab pada daftar isi menjorok ke dalam - Latar belakang pada bab I pendahuluan langsung ke inti permasalahan 	18 Maret 2022
2	Bab I, II dan III	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian relevan ditambah 5 judul lagi 	25 Maret 2022
3	Bab I, II dan III	<ul style="list-style-type: none"> - ACC - Silahkan lanjut ke validasi 	1 April 2022
4	Bab IV	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki kalimat yang salam pada proposal - Dov mengenai model pembelajaran <i>blended learning</i> lebih dipersingkat - Pada deskripsi data pada bab IV, buatlah lebih terperinci di setiap pertemuan sebanyak 5 alinea 	30 mei 2022

5	Bab IV	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki penulisan pada bab pembahasan - Sesuaikan dengan teori terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan 	10 juni 2022 
6	Bab V	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki penulisan pada simpulan - Saran pada bab V lebih menjurus untuk penelitian selanjutnya 	13 juni 2022 
7	Bab I, II, III, IV dan V	<ul style="list-style-type: none"> - ACC 	13 juni 2022 

Koordinator Program Studi,


 Dra. Dewi Koryati, M.Pd
 NIP. 196408221990032005

Indralaya, 2022
 Pembimbing


 Dra. Dewi Koryati, M.Pd
 NIP. 196408221990032005

Lampiran 16. Hasil Belajar Peserta Didik *Pretest* Dan *Posttest***HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X IPA 4**

No	Nama Peserta didik	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	Agis Liska Azzahra	34,2	72,2
2	Aisah Saputri Mailin	38	76
3	Aldit Esa Dewa Persada	49,4	83,6
4	Allina Dewi Nurfa'riyah	41,8	83,6
5	Anissyah Aura Difialani	34,2	76
6	Arin Rahma Dianti	68,4	95
7	Astir Hidayati Putri	68,4	98,8
8	Axel Nicolas	45,6	83,6
9	Bagus Satya Erji Nugraha	34,2	64,6
10	Chelsea Ayudia Chantica	57	87,4
11	Clarisa Kencana Putri	64,6	91,2
12	Dona Pertama Lyani	34,2	53,2
13	Egiimelda Simajuntak	49,4	64,6
14	Flora Yea Maylevha	45,6	53,2
15	Iqbal Haifz Saputra	76	98,8
16	Ivan Aril Antalosa	76	98,8
17	Joevanka Carroline	68,4	91,2
18	M.Abdurrahman	38	72,2
19	M.Farel Risky	34,2	53,2
20	Nadilla Qorinah Azzahrah	38	72,2
21	Nagita	68,4	95
22	Nanda Selvi Putri	72,2	98,8
23	Noerhani Dwiprianti	38	83,6
24	Pedroe Ananta	68,4	87,4
25	Rafi Prabuja Malika Ahmad	68,4	95
26	Rahmat Nur Fauzi	60,8	72,2
27	Reva Eriyanti	60,8	83,6
28	Ririn Pretty Juita	57	79,8
29	Rizacky Akbar Zulhakim	60,8	83,6
30	Sandi Setiawan	49,4	79,8
31	Seli Ratama	45,6	72,2
32	Septi Imelia Rintani	64,6	91,2
33	Valin Hanggara	68,4	91,2
34	Viko	64,6	87,4
35	Vini Agustina	57	76
36	Yeni Asita	38	53,2
	Jumlah	1938	2899,4
	Rerata	53,83	80,53
	Maks	76	98,8
	min	34,2	53,2

Lampiran 17. Surat Keterangan Selesai Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 6 PRABUMULIH**

NSS : 3311162439111 NPSN : 10643911 TERAKREDITASI "A"
Jl. Pipa Modong Rt.01 Rw.03 No. 082 Kelurahan Cambai Kecamatan Cambai Kota Prabumulih 31114
Website: sma6prabumulih.sch.id email: sman6prabumulih@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 420/236/SMAN6.PBM/Disdik.SS/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : **Abdul Hadi, S.Pd., M.Si**
NIP : 196905051994121002
Pangkat : Pembina Tk.1/ IV.b
Jabatan : Kepala SMA N 6 Prabumulih

Menerangkan bahwa nama dibawah ini :

Nama : Dwi Novianti Afdilah
NIM : 06031281823022
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Memang benar telah melaksanakan penelitian dengan judul "**Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 6 Prabumulih**" Pada Tanggal 21 April s.d 21 Mei 2022

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Prabumulih, Mei 2022

Kepala Sekolah



Lampiran 18. Usulan Judul Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662
Telepon: (0711) 580058, Fax. (0711) 580058
Laman: www.fkip.unsri.ac.id, E-mail: support@fkip.unsri.ac.id

USULAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Dwi Novianti Afdilah

NIM : 06031281823022

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

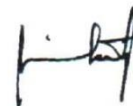
Judul Skripsi :

1. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video *Youtube* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 6 Prabumulih
2. Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 6 Prabumulih
3. Pengaruh Penggunaan *Microsoft Powerpoint* Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 6 Prabumulih

Nomor judul yang disetujui : 2

Pembimbing : Dra. Hj. Dewi Koryati, M.Pd ()

Palembang, 28 Oktober 2021
Koordinator Program Studi,



Dra. Hj. Dewi Koryati, M.Pd
NIP.196408221990032005

Tembusan:

1. Dosen Pembimbing
2. Subbagian Akademik

Lampiran 19. Surat Keterangan Pembimbing



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662, Telp: (0711) 580085
Laman : www.fkip.unsri.ac.id, Pos-el : support@fkip.unsri.ac.id

**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Nomor : 0527/UN9.FKIP/TU.SK/2022

TENTANG
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STRATA-1 (S-1)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KAMPUS INDRALAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penulisan dan penyusunan skripsi mahasiswa, dipandang perlu ada pembimbing skripsi untuk setiap mahasiswa;
b. Sehubungan dengan butir a di atas, dipandang perlu untuk diterbitkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya sebagai pedoman dan landasan hukumnya.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003;
2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014;
3. Permen Ristekdikti No.12 Tahun 2015;
4. Permen Ristekdikti No. 17 Tahun 2018;
5. Kepmenkeu RI No.190/KMK.05/2009;
6. Kepmenristekdikti RI No.32031/M/KP/2019;
7. Keputusan Rektor Unsri No.0110/UN9/SK.BUK.KP/2021;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STRATA-1 (S-1) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
- KESATU : Menunjuk Saudara :
Dra. Dewi Koryati, M. Pd.
Sebagai Pembimbing skripsi mahasiswa
Nama : Dwi Novianti Afdilah
NIM : 06031281723022
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : "Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 6 Prabumulih".
- KEDUA : Segala Biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Surat Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Biaya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya dan/atau dana yang disediakan khusus untuk itu.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 31 Juli 2022, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan di ubah dan/atau diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Indralaya
Pada tanggal : 24 Januari 2022



- Tembusan:
1. Rektor Universitas Sriwijaya;
2. Wakil Dekan II FKIP UNSRI;
3. Koordinator Program Studi Pend. Ekonomi FKIP UNSRI;
4. Dosen Pembimbing;
5. Yang bersangkutan

Lampiran 20. Surat Keterangan Mulai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Kapten A. Rivai Nomor 47 Palembang, Sumatera Selatan
Telpn 0711-357897 Fax 0711-357897 Kode Pos 30129
Email : dikmentisumsel@yahoo.com Website : www.dik.sumselprov.go.id

Palembang, 21 April 2022

Nomor : 4220/ **D.213** /SMA.1/Disdik.SS/2022 Kepada Yth.
Lamp : - Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Prihal : Izin Penelitian Universitas Sriwijaya Palembang
a.n. **Dewi Novianti Afdilah** di Palembang

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Negara Palembang Nomor : 0920 /UN9.FKIP/TU.SB5/2022 Tanggal : 14 April 2022 perihal Izin Penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, kami memberikan izin kepada :

Nama : **Dewi Novianti Afdilah**
NIM : 06031281823022
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 6 Palembang.**

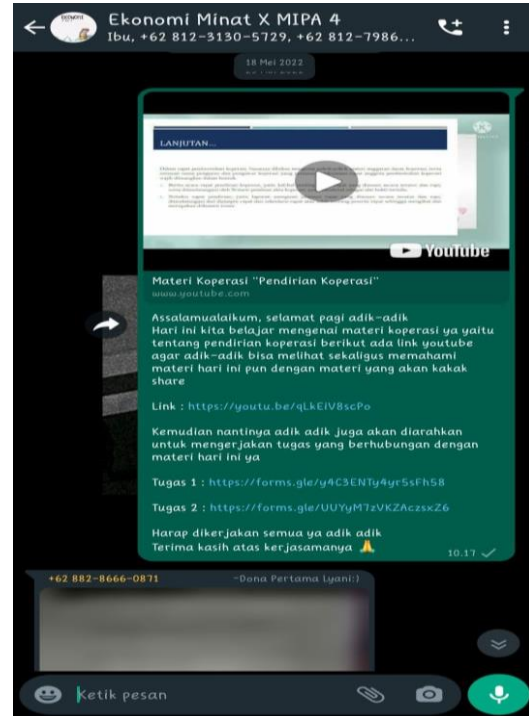
Untuk melakukan penelitian di SMAN 6 Prabumulih pada tanggal, 21 April s.d. 21 Mei 2022 dan untuk selanjutnya dapat langsung berkoordinasi dengan Kepala Sekolah SMAN 6 Prabumulih.

Demikian atas perhatian Saudara, terima kasih

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
Kepala Bidang SMA,
H. MASHARDATA MUSA', S.H, M.Si
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP 19650525 198512 1001

Tembusan Yth:
1. Kepala SMAN 6 Prabumulih
2. Yang Bersangkutan.

Lampiran 21. Dokumentasi Penelitian



18:41 | 6,1KB/d

Absen Pertemuan 1

Pertanyaan Jawaban 65 Setelan

Jawaban tidak dapat diedit

Absen Pertemuan 1

*** Wajib**

Nama *

balqis arenia shalsabila

No. Absen *

07

Keterangan *

Hadir

Tidak Hadir (Izin, sakit)

12/05/22 07.32 dikirimkan

18:24 | 2,3KB/d

docs.google.com/forms/d/1-Q5EYwHg

Kesimpulan

Pertanyaan Jawaban 15 Setelan Poin total: 0

Naufal farid

Tambahkan masukan individual

No. Absen *

24

Tambahkan masukan individual

Kesimpulan Materi Koperasi 0 dari 0 poin

silahkan di upload soft file kesimpulannya

Kesimpulan *

1652320101192...

18:25 | 7,3KB/d

Tugas Individu III

Pertanyaan Jawaban 12 Setelan Poin total: 0

3. Jelaskan jenis usaha koperasi sekolah... *

Koperasi Produsen. Koperasi produsen adalah koperasi yang anggotanya-anggotanya adalah para. ...

Koperasi Konsumen. Koperasi konsumen adalah koperasi yang melaksanakan kegiatan bagi anggota dalam rangka penyediaan barang atau jasa yang dibutuhkan anggota. ...

Koperasi Simpan Pinjam. ...

Koperasi Pemasaran. ...

Koperasi Jasa.

Tambahkan masukan individual

4. Jelaskan pengelolaan koperasi di sekolah... *

1. Tingkatkan Kemampuan dan Kinerja Anggota

Jika koperasi sekolah berdiri dalam waktu yang lama dan belum ada perkembangan, maka Anda perlu memperbaikinya. Sistem pengelolaan koperasi sekolah harus dimulai dari sisi internal.

18:25 | 0,8KB/d

Tugas Individu III

Pertanyaan Jawaban 12 Setelan Poin total: 0

1. Jelaskan tujuan dan ciri koperasi sekolah... *

TUJUAN KOPERASI

Dalam Undang-Undang Koperasi No. 17 Tahun 2012 Pasal 4 Koperasibertujuan meningkatkan kesejahteraan Anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidakterpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

CIRI-CIRI KOPERASI

1. Bukan merupakan kumpulan modal (akumulasi modal). Konsekuensi dari hal ini adalah, koperasi harusbenar-benar mengabdikan kepada kemanusiaan, bukan kepada sesuatu kebendaan.
2. Merupakan kerja sama, yaitu suatu bentuk gotong royong berdasarkan asas kesamaan derajat, hak, dan kewajiban. Dengan begitu, koperasi benar- benar disebut sebagai wahana demokrasi ekonomi dan sosial.
3. Semua kegiatan harus didasarkan atas kesadaran para anggotanya, tidak boleh ada paksaan, tidak boleh adaintimidasi maupun campur tangan luar yang tidak ada sangkut pautnya dengan koperasi.
4. Tujuan koperasi harus merupakan kepentingan bersama para anggotanya dan tujuan tersebut hanya dapatdicapai dengan karya dan jasa yang disumbangkan para anggotanya.
5. Dalam pembagian sisa hasil usaha, koperasi harus dapat mencerminkan perimbangan secara adil dari

18:14 | 2,6KB/d

Soal Post Test Ekonomi Koperasi

Pertanyaan Jawaban 46 Setelan Poin total: 0

Soal Post Test Ekonomi Koperasi

isilah data diri anda terlebih dahulu

* Wajib

0 dari 0 poin

Nama _____ / 0

Cindy _____

Tambahkan masukan individual

No. Absen _____ / 0

00

Tambahkan masukan individual

Soal Post Test Ekonomi Koperasi 0 dari 0 poin

18:14 | 303KB/d

Soal Post Test Ekonomi Koperasi

Pertanyaan Jawaban 46 Setelan Poin total: 0

Soal Post Test Ekonomi Koperasi 0 dari 0 poin

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan teliti

✗ 1. Dibawah ini yang tidak termasuk dalam tokoh inspirasi lahirnya koperasi adalah... *
0 / 0

a. Robert Owen ✗

b. Francois Charles Fourier

c. Ferdinand Lassale

d. John Lock

e. Louis Blanc

Jawaban yang benar

d. John Lock

Tambahkan masukan individual

18:15 | 0,0KB/d

Soal Post Test Ekonomi Koperasi

Pertanyaan Jawaban 46 Setelan Poin total: 0

✓ 4. Dari tabel A dan B di atas, manakah pasangan yang tepat... *
0 / 0

Perhatikan tabel di bawah ini!

A		B	
No	Lambang	No	Keterangan
1	Gigi roda	1.	Melambungkan Pancasila sebagai landasan idul koperasi Indonesia
2	Rantai	2.	Melambungkan sifat kemasyarakatan yang berkepribadian Indonesia
3	Timbangan	3.	Melambungkan usaha yang terus menerus oleh koperasi
4	Rohon berinovasi	4.	Melambungkan kepribadian koperasi Indonesia

a. A1, B4 dan A2, B2

b. A3, B2 dan A4, B3

c. A2, B4 dan A3, B1

d. A1, B1 dan A4, B4

e. A1, B3 dan A4, B2 ✓

Tambahkan masukan individual

✓ 5. Di bawah ini yang merupakan prinsip pelaksanaan koperasi adalah... *

18:15 | 2,7KB/d

Soal Post Test Ekonomi Koperasi

Pertanyaan Jawaban 46 Setelan Poin total: 0

✓ 10. Koperasi sekolah berbeda dengan koperasi pada umumnya yang berbadan hukum, melainkan koperasi sekolah hanya perlu pengakuan dari pemerintah. Hal ini disebabkan karena... *
0 / 0

a. Koperasi sekolah tidak memiliki cakupan yang luas

b. Anggota koperasi sekolah berstatus pelajar yang belum dapat melakukan Tindakan hukum ✓

c. Izin yang sulit membuat koperasi tidak berbadan hukum

d. Koperasi sekolah tidak memenuhi kriteria sebagai badan hukum

e. Permodalan pada koperasi sekolah tidak sebesar koperasi lainnya

Tambahkan masukan individual

a. 18 orang

b. 20 orang ✓

Lampiran 22. Hasil Uji Plagiasi

Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 6 Prabumulih

ORIGINALITY REPORT

11 %	11 %	6 %	6 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	3 %
2	repository.uinsu.ac.id Internet Source	3 %
3	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	2 %
4	repository.penerbitwidina.com Internet Source	1 %
5	kartikaadnan.blogspot.com Internet Source	1 %
6	repository.unsri.ac.id Internet Source	1 %
7	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1 %
8	www.coursehero.com Internet Source	1 %